

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DASAR NEGERI
KARANGJATI, NGAGLIK, SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



Oleh:

Hidayat Hikmah Hartanto
NIM. 12604221047

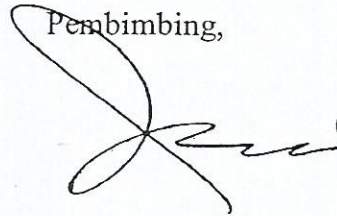
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman” yang disusun oleh Hidayat Hikmah Hartanto/PGSD Penjas/NIM 12604221047 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Joko', with a large, stylized loop at the beginning and a horizontal stroke extending to the right.

Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

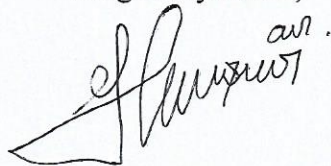
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman” benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, baik yang saya baca maupun yang saya lihat tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim yang diatur sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan yang saya buat ini merupakan tanda tangan asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda dalam Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyatakan,

Handwritten signature of Hidayat Hikmah Hartanto in black ink, with a stylized 'an.' above the signature.

Hidayat Hikmah Hartanto
NIM 12604221047

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman” yang disusun oleh Hidayat Hikmah Hartanto, NIM 12604221047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

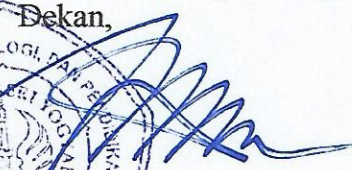

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Purwanto, M. Pd	Ketua Penguji		24/6/16
Fitria Dwi A, M. Or	Sekretaris Penguji		24/6/16
Komarudin, M. A	Penguji I		21/6/16
Sri Mawarti, M. Pd	Penguji II		23/6/16

Yogyakarta, - Juni - 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Orang yang suka berkata jujur akan mendapatkan 3 hal, yaitu:
KEPERCAYAAN, CINTA, dan RASA HORMAT (Ali bin Abi Thalib).
2. Saya ingin kami mencapai batas yang bisa kami capai. Ada yang mengatakan, kuda yang bagus hanya melompat setinggi yang dibutuhkan. Saya ingin yang berbeda untuk tim saya. Bahwa kuda yang benar-benar bagus melompat setinggi yang dia bisa (*Juergen Klopp*).
3. Lakukanlah apa yang menjadi tugas kalian, selebihnya serahkan kepada ALLAH SWT (*Hidayat Hikmah Hartanto*).

PERSEMBAHAN

Yang pertama, utama dan paling utama dari apapun segalanya, sujud syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya, sehingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan cintai :

1. Bapak Ibu saya, bapak Suyoto dan ibu Suharningsih, yang telah luar biasa membimbing dan mendidik saya sampai detik ini, sehingga saya dapat sampai titik garis *finish* yaitu wisuda. Kepada adik saya yang selalu berdoa agar saya segera menyelesaikan studi ini.
2. Untuk seseorang yang selalu menemani setiap langkah saya, celien mamengki, terimakasih segala suntikan semangat dan motivasinya,

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DASAR NEGERI
KARANGJATI, NGAGLIK, SLEMAN**

Oleh :

Hidayat Hikmah Hartanto
12604221047

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penilaian pelatih atau guru terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola siswa hanya dilakukan pada proses latihannya, sehingga belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola. Selain itu, keterampilan bermain sepakbola yang kurang baik membuat dasar dari adanya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra peserta ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra peserta ekstrakurikuler di SD N Karangjati. Sedangkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, dengan siswa berusia 10-12 tahun dan jumlah siswa yang mengikuti tes berjumlah 16 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada yaitu Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dari Daral Fauzi R (2009). Adapun validitas (v) dan reliabilitas (r) tes tersebut yaitu sebagai berikut : Tes *dribbling* (r: 0,61, v: 0,72), tes *short passed* (r: 0,69, v: 0,66), tes *throw in* (r: 0,65, v: 0,78), tes *running with the ball* (r: 0,79, v: 0,75), tes *heading* (r: 0,74, v: 0,80), dan tes *shooting at the ball* (r: 0,76, v: 0,82). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD N Karangjati tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), kategori baik 6,25% atau 1 siswa, kategori sedang 62,5% atau 10 siswa, kategori kurang 18,75% atau 3 siswa, dan kategori kurang sekali 12,5% atau sebanyak 2 siswa.

Kata kunci : keterampilan dasar, bermain sepakbola, siswa usia 10-12 tahun, ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman” dengan lancar.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu penulis mengalami beberapa kesulitan dan kendala didalamnya. Dengan segala upaya, skripsi yang saya susun dan tulis ini dapat tersusun baik dengan bantuan beberapa pihak untuk memberikan masukan ilmunya, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kelancaran dan motivasi selama pendidikan di UNY
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Program Studi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingannya.

5. Bapak Drs. Heri Purwanto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di UNY.
6. Bapak Joko Purwanto, M.Pd Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan ilmu maupun bimbingan cara berperilaku yang baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan telah membantu dalam membuat surat perijinan.
8. Jumadi, S.Pd. SD. Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Hami, selaku pelatih ekstrakurikuler SD N Karangjati atas dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk sahabat-sahabat saya kenthel umbel dan teman-teman PGSD Penjas A 2012 terima kasih untuk kebersamaan ini semoga kekeluargaan ini akan selalu terjaga.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat ketrampilan	7
2. Hakikat sepakbola	9
3. Hakikat Ketrampilan Sepakbola.....	11
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	53
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	64
 LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Reliabilitas dan Validitas	35
Tabel 2. Tabel Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	44
Tabel 3. Keterampilan <i>Dribbling</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati.....	48
Tabel 4. Keterampilan <i>Short Passed</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati	49
Tabel 5. Keterampilan <i>Throw In</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati.....	49
Tabel 6. Keterampilan <i>Running</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati.....	50
Tabel 7. Keterampilan <i>Heading</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati.....	51
Tabel 8. Keterampilan <i>Shooting</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati	51
Tabel 9. Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Bola/ Tembakan <i>Instep Drive</i>	15
Gambar 2. Menggiring Bola Dengan Cepat.....	16
Gambar 3. Gerakan Menyundul/ <i>Jump Header</i> dan <i>Drive Header</i>	17
Gambar 4. Gerakan Kiper Menangkap Bola.....	18
Gambar 5. Gerakan Lemparan Kedalam/ <i>Throw In</i>	18
Gambar 6. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam.....	20
Gambar 7. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Punggung Kaki	20
Gambar 8. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	21
Gambar 9. Tes <i>Dribling</i>	36
Gambar 10. Tes <i>Short Passed</i>	37
Gambar 11. Tes <i>Throw In</i>	38
Gambar 12. Tes <i>Running With The Ball</i>	39
Gambar 13. Tes <i>Heading The Ball</i>	40
Gambar 14. Tes <i>Shooting At The Goal</i>	42
Gambar 15. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Pemanasan	107
Gambar 16. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Dribling</i>	107
Gambar 17. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Short Passed</i>	108
Gambar 18. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Heading</i>	108
Gambar 19. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Throw In</i>	109
Gambar 20. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Running With The Ball</i> ...	109
Gambar 21. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes <i>Shooting At The Goal</i>	110
Gambar 25. Foto Bersama Dengan Peserta Tes.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian Dari Mahasiswa.....	67
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas.....	68
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDDA kab. Sleman.....	69
Lampiran 4. Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa.....	70
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Karangjati.....	71
Lampiran 6. Surat Kalibrasi Badan Meteorologi.....	72
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 8. Pernyataan kesanggupan bimbingan skripsi.....	82
Lampiran 9. Daftar Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler.....	83
Lampiran 10. Norma Penilaian Tes Keterampilan Bermain Sepakbol	85
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Skor Kasar Tes Ketrampilan Sepakbola..	89
Lampiran 12. T-Skor dan Klasifikasi Tes Ketrampilan Sepakbola.....	90
Lampiran 13. Data Hasil Tes <i>Dribbling</i>	91
Lampiran 14. Data Hasil Tes <i>Short Passed</i>	92
Lampiran 15. Data Hasil Tes <i>Throw In</i>	93
Lampiran 16. Data Hasil Tes <i>Running With The Ball</i>	94
Lampiran 17. Data Hasil Tes <i>Heading</i>	95
Lampiran 18. Data Hasil Tes <i>Shooting</i>	96
Lampiran 19. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	97
Lampiran 20. Hasil Data Kasar Tes Keterampilan Sepakbola	98
Lampiran 21. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran atau pendidikan yang diberikan berhubungan dengan gerak dan aktivitas fisik. Pembelajaran tersebut diberikan di semua jenjang pendidikan formal dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Bahkan dalam bangku kuliah, pendidikan jasmani menjadi pilihan dari beberapa mahasiswa untuk mempelajarinya. Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak sehingga kelak anak mampu membuat keputusan yang terbaik untuk aktivitas yang dilakukannya. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berperan aktif dalam melakukan aktivitas fisik, berkembang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, karena pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang terintegratif dengan baik.

Dalam kaitannya dengan pendidikan jasmani, tingkat keterampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan guru pendidikan jasmani. Keterampilan merupakan pondasi utama, hampir seluruh aktivitas dalam penjas berhubungan dengan keterampilan dasar, sehingga setiap Sekolah Dasar diharapkan untuk memperhatikan keterampilan dasar setiap peserta didik dalam kaitannya dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar),

kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional endtahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Nurani Sujiono, 2009: 7). Dalam pendidikan Sekolah Dasar, tentu bukan hanya Pendidikan Jasmani yang memberikan dampak yang baik terhadap pendidikan seorang anak. Di beberapa Sekolah Dasar bukan hanya mengejar prestasi di bidang akademik saja, akan tetapi di beberapa sekolah bahkan sangat unggul dalam prestasi non akademik seperti di bidang olahraga.

Banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa (Suryosubroto, 1997: 270). Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sendiri merupakan upaya SD N Karangjati untuk memfasilitasi peserta didik. Kegiatan tersebut merupakan respon dari sekolah melihat potensi anak agar disalurkan dalam kegiatan yang positif, sesuai dengan keterampilannya dan tentu untuk menyiapkan sekolah tersebut menghadapi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan sepakbola.

Pada dasarnya setiap peserta didik tentu memiliki keterampilan tersendiri-sendiri, bahkan beberapa peserta didik mempunyai keterampilan yang memang perlu dikembangkan dan difasilitasi oleh Sekolah Dasar. Bentuk upaya dan fasilitas yang diberikan oleh Sekolah Dasar yaitu dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, harapannya yaitu agar keterampilan yang sudah ada dapat tersalurkan, sehingga peserta didik mampu berkembang

dengan baik, mampu berprestasi dan membawa sekolah tersebut meraih prestasi setinggi mungkin.

Keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SD Negeri Karangjati, ketika dilihat pada ekstrakurikuler dapat dikatakan kurang baik. Materi latihan gerak keterampilan dasar banyak yang tidak dikuasai secara baik oleh siswa. Selain itu, banyak siswa ketika melakukan beberapa keterampilan dasar bermain sepakbola masih kurang baik. Hal ini dikarenakan program latihan yang diberikan oleh pelatih tidak dilakukan dengan serius oleh setiap peserta didik. Banyak peserta didik yang ingin langsung bermain sepakbola. Hal tersebut sangat mempengaruhi kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler dan prestasi siswa dalam sepakbola.

Selain itu, dalam penilaian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Karangjati, hanya melihat pada proses latihan yang diberikan. Hasilnya, ketika melakukan keterampilan dasar bermain sepakbola, banyak siswa yang kurang menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik dan benar. Tidak digunakannya tes yang valid dan reliabel, mempersulit pelatih untuk melihat kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik. Selain itu, juga mempersulit pelatih di dalam membuat program latihan, karena apabila pelatih menggunakan tes yang valid dan reliabel. Akan mempermudah pelatih di dalam membuat program latihan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan pelatih dapat melihat potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelatih ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, tidak menggunakan tes keterampilan yang valid dan reliabel.
2. Kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler masih kurang baik.
3. Kurangnya perhatian pelatih terhadap pemberian materi latihan kepada peserta didik, yang mempunyai kemampuan keterampilan kurang baik.
4. Tidak disesuaikannya program latihan yang diberikan pelatih terhadap kemampuan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SD N Karangjati”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan permasalahan penelitian adalah seberapa baik tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra peserta ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik Tingkat Keterampilan Bermain Olahraga Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa terhadap pengetahuannya mengenai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola.
- 2) Siswa dapat lebih fokus ketika diberikan materi mengenai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola.

b. Bagi Pelatih

Dengan penelitian tingkat keterampilan sepakbola di SD N Karangjati, pelatih ekstrakurikuler dapat mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan sepakbola peserta didiknya, sehingga memudahkan pelatih untuk membuat program latihan yang baik.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini sebagai acuan bagi peneliti lain untuk meneliti hal yang sama dan belum terungkap dalam penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan tentang keterampilan dasar bermain

sepakbola. Selain itu, juga dapat sebagai acuan referensi penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil yaitu digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer Bani, (2009: 8) menyatakan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan-kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat). Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Sedangkan Rusli Lutan dalam Zulfa Sodik (2009: 15) menyatakan bahwa keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut makin terampil. Menurut Agus Mahendra (2006: 46) keterampilan yaitu kemampuan dalam menguasai aspek-aspek yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan, keterampilan dasar. Jadi dapat disimpulkan melihat paparan di depan, bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten seseorang untuk mencapai tujuan secara

efisien dan efektif yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, koordinasi yang baik dan penyesuaian seseorang dalam suatu kegiatan secara cepat dan tepat. Keterampilan dasar meliputi : keterampilan *locomotor*, keterampilan *non locomotor*, dan keterampilan *manipulatif*.

Keterampilan dasar secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu (1) keterampilan *locomotor*, (2) keterampilan *non locomotor*, dan (3) keterampilan *manipulatif* (Sudrajat Prawirasaputra, 2000: 19). Sedangkan menurut Agus Mahendra (2006: 46) keterampilan dasar yaitu meliputi:

- 1) Keterampilan *locomotor*, yaitu keterampilan yang digunakan untuk menggerakkan atau memindahkan posisi tubuh dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Contohnya: berjalan, berlari, melompat, *hop* (jingkat), dan berderap.
- 2) Keterampilan *non locomotor*, yaitu keterampilan di tempat yang dilakukan tanpa memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Contohnya: membengkok, merentang, melilin, mendorong, menarik, memantulkan, merendahkan tubuh dan lain-lain,
- 3) Keterampilan *manipulatif*, yaitu keterampilan yang melibatkan kemampuan anak untuk menggunakan bagian-bagian tubuhnya seperti tangan dan kaki untuk memanipulasi benda di luar dirinya. Dalam pelaksanaannya keterampilan ini melibatkan koordinasi mata-tangan serta mata-kaki. Contohnya: melempar, menangkap, memukul bola,

memukul dengan raket, menggiring bola (baik tangan atau kaki), dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten seseorang untuk mencapai tujuan secara efisien, efektif, yang diinginkan, ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, koordinasi yang baik dan penyesuaian seseorang dalam suatu kegiatan secara cepat dan tepat. Keterampilan dasar meliputi: keterampilan *locomotor*, keterampilan *non locomotor*, dan keterampilan *manipulatif*.

2. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Menurut Yanto Kusyanto (1994: 22) sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Dalam bermain sepakbola, pemain menggunakan kakinya, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan semua anggota badannya. Muhajir (2002: 22) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola ke gawang lawan. Menurut Sucipto dkk (2000: 7) sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki, kecuali penjaga gawang menggunakan tangan.

Istilah yang diberikan untuk sepakbola bervariasi, untuk negara yang menggunakan Bahasa Inggris, mereka menyebut *football*,

sementara beberapa wilayah lain disebut *soccer*, sedangkan yang menggunakan bahasa latin menyebutnya dengan istilah *futbol* atau *futebol*. Dari kesemuanya, pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola menggunakan kaki (Agus Salim, 2007: 9-10).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari di seluruh penjuru dunia, semua kalangan, dan industri di semua bidang. Sepakbola adalah olahraga beregu yang memainkan bola menggunakan kaki, seluruh anggota tubuhnya, kecuali tangan yang hanya boleh digunakan oleh penjaga gawang. Terdapat dua tim yang melakukan permainan dalam satu waktu dan setiap tim berjumlah 11 orang termasuk penjaga gawang.

b. Tujuan Sepakbola

Menurut Agus Salim (2007: 10) tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Muhajir (2002: 22) menyatakan bahwa bahwa sepakbola mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola. Menurut Mikanda Rahmani (2014: 99) olahraga sepakbola memiliki tujuan yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring, sedangkan Sucipto dkk (2000: 7) berpendapat tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga

gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan. Sementara menurut tujuan secara pendidikan, melalui permainan sepakbola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (*competition*), kerja sama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*) dan pendidikan moral (*moral education*) (Sucipto, 2000: 8).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sepakbola mempunyai tujuan untuk meraih kemenangan dengan mencetak gol banyak ke gawang lawan, tanpa kebobolan atau dengan jumlah kebobolan yang melebihi gol yang dibuat ke gawang lawan.

3. Hakikat Keterampilan Dasar Sepakbola

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Sedangkan Rusli Lutan dalam Zulfa Sodik (2009: 15) menyatakan bahwa keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut makin terampil.

Menurut Mohammad Saroni (2013: 133) jika setiap manusia memerhatikan tuntutan yang ada dalam kehidupan, setidaknya kebutuhan keterampilan merupakan hal utama. Lebih lanjut menurut Mohammad Saroni, artinya setiap manusia membutuhkan pendidikan yang mengedepankan keterampilan sebagai konsep dasar pendidikan dan pembelajarannya. Pendidikan harus memerhatikan aspek keterampilan

sebagai proses pembekalan bagi anak didiknya sehingga pada saat di masyarakat, benar-benar efektif. Dengan bekal keterampilan yang di dapatkan dari proses pendidikan, anak didik dapat menerapkan dalam kehidupannya. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan.

Menurut Joe Luxbacher (1999: 23) pemain sepakbola harus mengembangkan keterampilan yang digunakan untuk mengumpan, menerima, menyundul, menggiring, melindungi, dan menendang bola. Tujuan akhir latihan keterampilan adalah agar ketika bertanding pemain mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dalam latihan. Namun begitu, seperti kata pepatah anda harus belajar berjalan terlebih dahulu sebelum bisa berlari. Sedangkan Sucipto dkk (2000: 17) menyatakan bahwa untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Lebih lanjut menurut Joe Luxbacher, latihan keterampilan hendaknya dimulai di lingkungan pelatihan yang relatif bebas dari tekanan supaya pemain-pemain pemula bisa sedikit mengalami kemajuan. Menurut Muhajir (2007: 3-4) teknik- teknik umum sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola yaitu teknik gerakan tanpa bola (berlari, melompat, meloncat, dan gerak tipu), dan teknik dengan bola

(menendang, menahan, menyundul, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang), sehingga teknik tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Teknik- teknik gerakan tanpa bola (teknik badan):

Teknik badan merupakan cara penguasaan gerak tubuh dalam permainan, yang termasuk teknik gerakan tanpa bola sebagai berikut:

1) Teknik berlari

Menurut Muhajir (2006: 4), cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri. Hal ini disebabkan berlari dalam sepak bola mengutamakan lari cepat 5-10 meter, dengan start yang eksplosif. Gerakan awal yang eksplosif ini memang diperlukan agar pemain dapat lebih awal bergerak untuk mengejar bola atau untuk terlebih dahulu sampai ke tempat kosong agar dapat menerima operan bola.

2) Teknik melompat dan meloncat

Melompat dalam permainan sepakbola terutama bertujuan untuk menyundul bola, untuk mencapai tinggi lompatan yang maksimal yaitu dengan melakukan lompatan yang vertikal atau tegak lurus (Muhajir, 2007: 4).

3) Teknik gerakan tipu badan tanpa bola atau gerak tipu badan

Gerak tipu merupakan gerakan yang sangat di perlukan dalam bermain sepakbola, karena dalam bermain sepakbola kita diharapkan mampu melewati pemain lawan, menerobos pertahanan

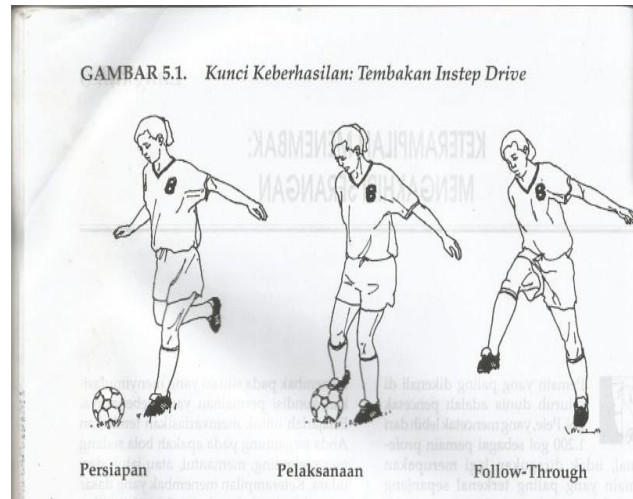
lawan dengan berbagai gerakan tipu. Menurut Muhajir (2006: 4), gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh kejutan yang bertujuan untuk mengelabui lawan. Yanto Kusyanto (1994: 26) menyatakan bahwa gerak tipu badan merupakan unsur yang penting, karena dengan berhasilnya gerak tipu, pemain mendapat keuntungan, yaitu memenangkan posisi dan lepas dari penjagaan lawan sehingga dapat melakukan gerakan berikutnya tanpa rintangan lawan.

b. Latihan teknik dengan bola :

1) Teknik menendang bola (*kicking*)

Menendang merupakan keterampilan dasar yang benar- benar harus dikuasai oleh pemain sepakbola, karena pada hakikatnya memang sepakbola merupakan permainan yang dominan menggunakan kaki. Menurut Sucipto dkk (2000: 17) menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Muhajir (2006: 4) menyatakan bahwa menendang merupakan faktor utama dalam permainan sepakbola. Mikanda Rahmani (2014: 100) menyatakan bahwa menendang bola bertujuan untuk melakukan *passing* bola kepada teman satu tim yang kemudian dilanjutkan dengan berusaha memasukkan bola ke dalam gawang. Menurut Muhajir (2006: 3-4) teknik menendang bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut :

- a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside-foot*).
- b) menggunakan punggung kaki (*instep-foot*).
- c) menggunakan punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*).
- d) menggunakan punggung kaki bagian luar (*outside-instep*).



Gambar 1. Menendang/ Tembakan Instep Drive
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 106)

2) Teknik menggiring bola

Teknik menggiring bola merupakan salah satu dari teknik yang harus dikuasai dengan baik, benar dan tenang. Menurut Mikanda Rahmani (2014: 101) menggiring bola sama seperti melakukan tendangan pendek, namun bola berada dekat dengan kaki. Menurut Muhajir (2006: 3-4) teknik menendang bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut :

- a) Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.
- b) Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
- c) Menggiring bola menggunakan punggung kaki.

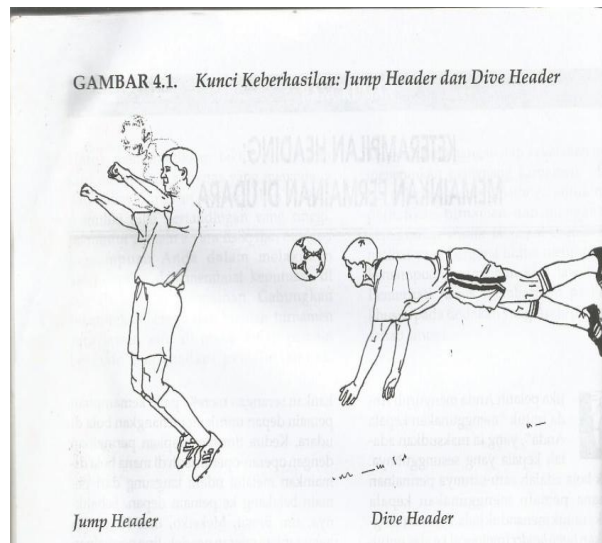


Gambar 2. Menggiring Bola Dengan Cepat
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 49)

3) Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola hakikatnya memainkan bola menggunakan bola. Menurut Mikanda Rahmani (2014: 101) Teknik ini digunakan pada saat tendangan sudut atau tendangan bebas dan bertujuan untuk memasukan bola ke dalam gawang atau menghindarkan gawang dari kemasukan bola yang dioper lawan. Sedangkan Sucipto (2000: 32) menyatakan bahwa tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan dari lawan. Lebih lanjut Sucipto menyatakan bahwa teknik menyundul bola yaitu sebagai berikut:

- a) Menyundul bola dengan berdiri.
- b) Menyundul bola dengan meloncat.



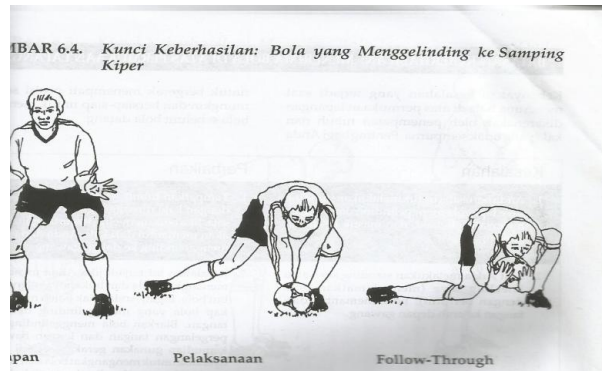
Gambar 3. Gerakan menyundul/ Jump Header dan Drive Header

Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 88)

4) Teknik- teknik untuk penjaga gawang

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola (Sucipto, 2000: 38). Menurut Muhajir (2004: 29) penjaga gawang boleh menggunakan semua bagian tubuhnya dalam menangkap atau menghalau bola. Lebih lanjut Sucipto menyatakan bahwa, teknik penjaga gawang yaitu sebagai berikut:

- a) Menangkap bola yang bergulir ke tanah.
- b) Menangkap bola setinggi perut.
- c) Menangkap bola setinggi dada.
- d) Men-tip bola-bola tinggi melalui atas gawang.

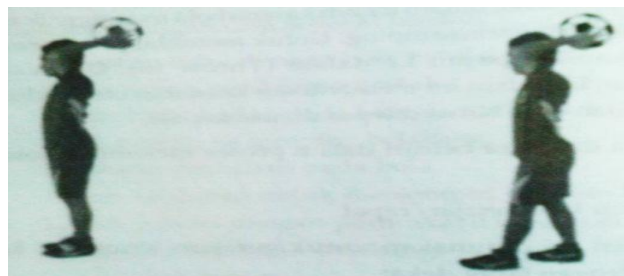


Gambar 4. Gerakan Teknik Kiper Menangkap Bola
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 129)

5) Teknik lemparan ke dalam (*Throw In*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan (Sucipto, 2000: 36). Menurut Muhajir (2004: 29) melempar bola ke dalam dilakukan apabila bola keluar melalui garis samping lapangan permainan. Sucipto (2000: 36) menyatakan bahwa teknik lemparan ke dalam yaitu sebagai berikut:

- e) Lemparan ke dalam tanpa awalan.
- f) Lemparan ke dalam dengan awalan.



Gambar 5. Gerakan Lemparan Kedalam
Sumber : Abdul Rohim (2008: 28)

6) Teknik menahan/ menghentikan bola (*receiving/ controlling the ball*)

Menghentikan bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus di punyai oleh pemain sepakbola, karena ketika melakukan *stopping* merupakan di mana seorang pemain sepakbola akan menggerakkan bola, mengarahkan bola dan menguasai bola tersebut sehingga tidak terebut. Menurut Sucipto dkk (2000: 22), menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Sedangkan Mikanda Rahmani (2014: 101) menyatakan bahwa teknik mengontrol bola atau menghentikan bola merupakan teknik yang penting, karena dengan melatih teknik mengontrol bola, pemain dapat mengatur tempo permainan. Sucipto dkk (2000: 22) menyatakan bahwa tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Menurut Muhajir (2004: 25-26) teknik menahan bola yaitu sebagai berikut:

- a) Menahan bola menyusur tanah (menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan telapak kaki).



Gambar 6. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam.

Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 16)

- b) Menahan bola memantul (menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki, menggunakan telapak kaki, menggunakan perut).

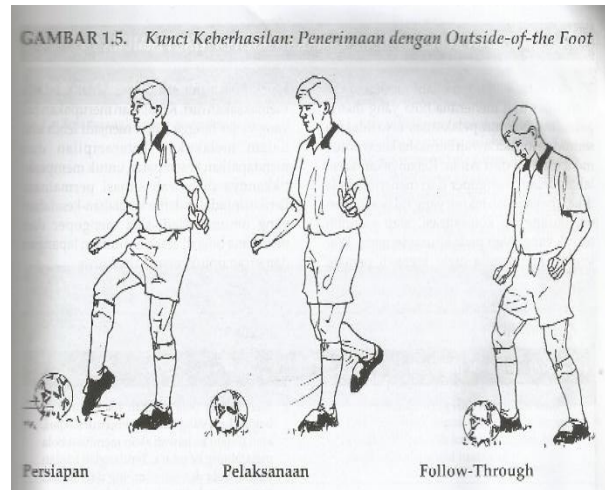


Gambar 7. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Punggung Kaki

Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 24)

- c) Menahan bola di udara (menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, menggunakan paha,

menggunakan paha, menggunakan kepala, menggunakan punggung kaki).



Gambar 8. Gerakan Menerima Bola Menggunakan Kaki bagian Luar

Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 17)

Jadi kesimpulannya bahwa keterampilan dasar dapat dijadikan sebuah pondasi utama dalam melakukan tehnik dasar bermain sepakbola yang baik. Sehingga pada saatnya, keterampilan dapat bermanfaat dan akan berjalan dengan efektif. Dalam kaitannya dengan sepakbola, keterampilan harus dikembangkan untuk mengumpan, menyundul, menggiring, melindungi dan menendang bola. Keterampilan dasar sepakbola yang baik sangat penting untuk dapat bermain sepakbola yang baik. Baik dengan teknik sepakbola yang terdapat dua hal yaitu teknik menggunakan bola dan teknik tanpa bola, sehingga teknik tersebut harus benar- benar di kuasai oleh setiap peserta didik.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah yaitu untuk menyalurkan, mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki setiap anak. Karena setiap anak tentunya mempunyai potensi yang beranekaragam, sehingga diperlukan peran sekolah untuk menjadi wadah dan media bagi anak agar semua potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pengajaran yang di minati oleh peserta didik, misalnya: olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa (Suryosubroto, 1997: 272).

Menurut Yudha M. Saputra dalam Zulfa Sodik (2009: 15) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Sedangkan Depdiknas (2003: 15) menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan

pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah kejuruan dalam Suryosubroto (1997: 271) adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Sehingga, dapat disimpulkan melihat paparan di atas bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran seperti biasanya atau di luar pembelajaran formal. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang dimilikinya, seperti kegiatan olahraga. Serta kegiatan tersebut merupakan upaya dari sekolah untuk memfasilitasi minat bakat peserta didik.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Suryosubroto (1997: 272) adalah :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan anatara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Lebih lanjut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler. Sehingga dapat disimpulkan melihat paparan di atas bahwa tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler di sekolah yaitu, untuk mengembangkan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Selain itu, ekstrakurikuler merupakan bentuk fasilitas dari sekolah agar kemampuan, minat dan bakat peserta didik dapat dikembangkan sebaik mungkin.

c. Jenis Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien 1988 dalam Suryosubroto (1997: 272) kegiatan ekstrakurikuler di bagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik: (1) Kegiatan yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voly, latihan sepakbola dan sebagainya. (2) kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan lain sebagainya.

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (1997: 273) antara lain : (1) Organisasi murid seluruh sekolah, (2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat- tingkat kelas, (3) Kesenian, tari, band, karawitan, dan vocal grup, (4) Pidato dan drama, (5) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, IPS, dan seterusnya), (6) Publikasi sekolah, (7) Atletik dan olahraga, dan (8) Organisasi-organisasi yang di sponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Selanjutnya menurut Depdikbud 1987 dalam Suryosubroto (1997: 274) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di bagi menjadi dua jenis, yaitu:

- (1) Kegiatan sosial yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial, dan
- (2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan melihat paparan diatas bahwa jenis dari ekstrakurikuler adalah semua kegiatan yang diadakan di luar jam pembelajaran atau pelajaran seperti biasanya. Bentuk kegiatan dari ekstrakurikuler contohnya yaitu kegiatan olahraga dan pramuka.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (1997: 275) menyatakan bahwa prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah : (1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan

program, (2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental, (3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya di hindarkan, (4) Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil, (5) Program hendaknya cukup komprehensif dan imbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa, (6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah, (7) Program harus di nilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efesiensi pelaksanaannya, (8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid, dan (9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

e. Ekstrakurikuler Di Sekolah

Menurut Depdikbud 1987 dalam Suryosubroto (1997: 276-277) adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.

2. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat

Lebih lanjut Depdikbud menegaskan bahwa dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler di Sekolah hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa, (2) sejauh mana mungkin tidak terlalu membebani siswa, (3) memanfaatkan potensi alam lingkungan, (4) memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

f. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik siswa atau anak merupakan hal yang sangat penting, tentu terdapat beberapa tahapan dari lahir sampai seseorang mencapai titik puncaknya. Tahap perkembangan pribadi manusia di jenjang SD disebut tahap laten (antara umur 5 sampai 12 dan 13 tahun). Dalam tahap ini dorongan-dorongan aktivitas dan pertumbuhan cenderung bertahan dan seperti istirahat dalam arti tidak meningkatkan kecepatan pertumbuhan (Wasty Soemanto, 2003: 64). Sedangkan Wasty Soemanto (2003: 74-75) menyatakan bahwa karakteristik siswa Sekolah Dasar dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Karakteristik mental, perasaan (*afektif*)

- (a) Masa bersekolah umur 7 s.d 11 tahun, pada masa ini siswa yaitu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Kritis dan realistis, (2) Banyak ingin tahu dan suka belajar, (3) Ada perhatian terhadap

hal yang praktis dan konkret, (4) Timbul minat terhadap pelajaran tertentu, (5) Suka meminta bantuan menyelesaikan tugas dengan orang dewasa, (6) Mendambakan angka-angka rapor yang tinggi tanpa memikirkan prestasi, (7) Suka berkelompok dan memilih-milih teman.

- (b) Masa pueral yaitu masa dimana seseorang berumur 11 atau 12 tahun, pada masa ini siswa yaitu mempunyai ciri sebagai berikut: (1) Mempunyai harga diri yang kuat, (2) Ingin berkuasa dan menjadi juara, (3) Tingkah lakunya berorientasi kepada orang lain, (4) Suka bersaing, (5) Suka bergaya tapi pengecut, (6) Suka memerankan tokoh tokoh besar.

2) Karakteristik Fisik/ Jasmani

- a) Masa dimana siswa berada di kelas III dan IV (kelas bawah), pada masa ini siswa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak, (2) Daya tahan berkembang, (3) Pertumbuhan tetap, koordinasi mata dan tangan baik, (4) Sikap tubuh yang tidak baik kemungkinan diperlihatkan, (5) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar, (6) Putri secara fisiologi secara umum mencapai kematangan lebih awal, (7) Gigi tetap mulai tumbuh, (8) Perbedaan perorangan dapat diketahui secara nyata, (9) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas (Agus S Suryobroto, 2015: 21).

- b) Masa di mana siswa berada di kelas V dan VI (kelas atas), pada masa ini siswa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah, (2) Ada kesadaran mengenai badannya, (3) Anak laki-laki lebih menyukai permainan kasar, (4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik, (5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan, (6) Waktu reaksi makin baik, (7) Perbedaan akibat jenis kelamin makin jelas, (8) Koordinasi makin baik, (9) Badan lebih sehat dan kuat, (10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat dibandingkan dengan bagian anggota atas, (11) Ada perbedaan yang nyata antara putri dan putra terkait dengan kekuatan otot dan keterampilan (putra lebih baik) (Agus S Suryobroto, 2015: 21).

3) **Karakteristik bersifat *universal***

- a) meningginya emosi, yang intensitasnya seiring/ bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis.
- b) Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan, menimbulkan masalah baru.
- c) Dengan berubahnya minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah (Nazarudin, 2009: 46).

Menurut Nazarudin (2009: 46) masa usia Sekolah Dasar (SD) ini dapat dirinci menjadi dua fase, yaitu: (a) masa kelas-kelas rendah

Sekolah Dasar (umur 6/7 sampai 9 tahun) dan (b) masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar (usia 9/10 sampai kira-kira 13 tahun).

Kesemuanya ini, pada akhirnya berdampak pada perkembangan aspek *kognitif* (kecerdasan), *afektif* (perasaan), dan maupun *psikomotorik* (gerak). Sehingga dapat disimpulkan melihat paparan diatas bahwa karakteristik siswa atau peserta didik Sekolah Dasar dibagi menjadi dua fase yaitu : masa kelas rendah atau bawah dan masa kelas atas. Sehingga, pada dasarnya bahwa usia Sekolah Dasar dapat dikatakan karakteristik anak sudah kompleks. Ada beberapa hal yang memang belum sempurna baik otot, kecerdasan, pola pikir, sikap dalam menghadapi suatu kejadian keadaan, emosi siswa, dan pola gerak siswa yang masih dapat dikatakan belum sempurna.

B. Penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian oleh Nurridwan Yuli Prihantoro (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 3 Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan sebanyak 35 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa. Secara keseluruhan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau (0%), kategori baik sebanyak 3 siswa (15%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (40%),

kategori kurang sebanyak 5 siswa (25%), dan kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (20%).

2. Penelitian oleh Ilmo Fajar Riska (2015) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Di SD Negeri 1 Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa. Secara keseluruhan keterampilan dasar bermain sepakbola yang masuk kategori sangat tinggi tidak ada atau 0%, kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 28,57%, kategori rendah sebanyak 15 siswa atau sebesar 71,43%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat rendah atau sebesar 0%.

C. Kerangka Berpikir

Dari uraian beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, bahwa tingkat keterampilan merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh setiap pelatih ataupun guru. Menurut Daral Fauzi R (2009: 35) melakukan tes keterampilan sepakbola merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan olahraga. Melalui tes keterampilan sepakbola ini akan dapat diketahui tingkat keterampilan peserta didik sejak dini. Dalam paparan di atas, hal yang disinggung merupakan seberapa baik tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler. Sedangkan prestasi yang dimiliki SD tersebut tidaklah maksimal, sehingga diperlukan penelitian mengenai tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler tersebut

dengan menggunakan tes. Banyak hal yang memengaruhinya, baik faktor *internal* maupun *eksternal*, sehingga peneliti melakukan penelitian ini.

Dalam bermain sepakbola tentu keterampilan dasar merupakan pondasi utama setiap pemain. Apabila pondasi yang diberikan itu keliru tentu akan jadi hambatan untuk ke depannya. Sama halnya dengan sepakbola, apabila keterampilan yang diberikan kurang baik dan maksimal, tentu ketika bermain tidak akan maksimal juga. Menurut Daral Fauzi R (2009:35) diharapkan para Guru, Pelatih, ataupun pengguna lainnya dapat menggunakan tes keterampilan sepak bola ini, karena tes keterampilan ini merupakan alat yang layak untuk menilai keberhasilan pembinaan sepakbola secara objektif. Dengan hal itu maka Guru atau Pelatih dapat mengukur tingkat keterampilan setiap peserta didik sejak dini. Sehingga dalam membuat program latihan dapat disesuaikan dengan hasil dari tes keterampilan sepak bola yang sudah dilakukan. Selain itu, diharapkan dengan tes keterampilan sepakbola yang dilaksanakan sebagaimana mestinya, dapat memberikan dampak yang baik bagi potensi setiap anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan teknik pengambilan data dengan menggunakan *survey*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Bermain Olahraga Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang pada data populasi atau sampling total, atau sensus dengan tidak melakukan pengujian hipotesis tetapi lebih menggambarkan keadaan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Sugiyono, 2009: 84). Menurut B. Syarifudin (2010:5) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis *presentase* dan analisis kecenderungan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2010: 3) mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini, yaitu tingkat keterampilan bermain olahraga sepakbola dalam ekstrakurikuler di SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman. Keterampilan bermain sepakbola dalam penelitian ini adalah siswa melakukan tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun, yang

meliputi enam butir tes keterampilan, yaitu: *dribbling, short passed, throw-in, running with the ball, heading the ball, and shooting at the ball.*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Sedangkan, menurut Sutrisno Hadi (2000: 182) populasi yaitu seluruh penduduk yang di maksudkan untuk diselidiki. Bahwa populasi itu dibatasi dengan sejumlah penduduk dan paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah penduduk. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sebanyak 20 siswa atau peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berusia 10-12 tahun. Jadi, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 16 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada, instrumen yang dimaksud adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R (2009: 9-17) dan diterbitkan

oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretarian Jendral Departemen Pendidikan Nasioal. Pertimbangan mengapa peneliti menggunakan isntrumen ini adalah :

1. Bahwa instrumen ini sudah pernah diujicobakan dan dilakukan di indonesia.
2. Mempunyai nilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Reliabilitas dan Validitas

No	Instrumen penelitian	Reliabilitas	Validitas
1	<i>Tes Dribling</i>	0,61	0,72
2	<i>Tes Short Passed</i>	0,69	0,66
3	<i>Tes Throw In</i>	0,65	0,78
4	<i>Tes Running With The Ball</i>	0,79	0,75
5	<i>Tes Heading The Ball</i>	0,74	0,80
6	<i>Tes Shooting At The Ball</i>	0,76	0,82

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 4)

Adapun petunjuk pelaksanaan tes ketrampilan sepakbola usia 10-12 tahun “Daral Fauzi R” yaitu sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Lapangan tempat pelaksanaan tes.
- 2) Tembok atau gawang lapangan sepakbola.
- 3) Bola kaki dengan ukuran nomor 4 (sesuai dengan kebutuhan).
- 4) Pancang atau alat rintangan (6 buah) dan Gawang ukuran 1 x 1meter (4 buah).
- 5) Stopwatch, Peluit, Tali plastik 1 gulungan besar, Kapur untuk memberi tanda garis.

- 6) Meteran panjang 50 meter (sesuai kebutuhan).
- 7) Alat pencatat

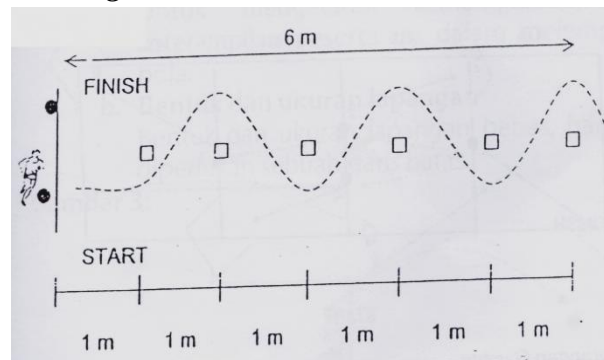
Dalam pengambilan data Tes Keterampilan Sepakbola ini, menggunakan stopwatch dan meteran yang sudah dikalibrasi.

b. Petunjuk Pelaksanaan Tes.

- 1) Testi menggunakan sepatu bola
- 2) Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- 3) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi dan testi mendapatkan penjelasan.
- 4) testi peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.

c. Urut- urut Pelaksanaan Tes

1) *Dribling*



Gambar 9. Tes *Dribling*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 9)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribble bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 1 meter

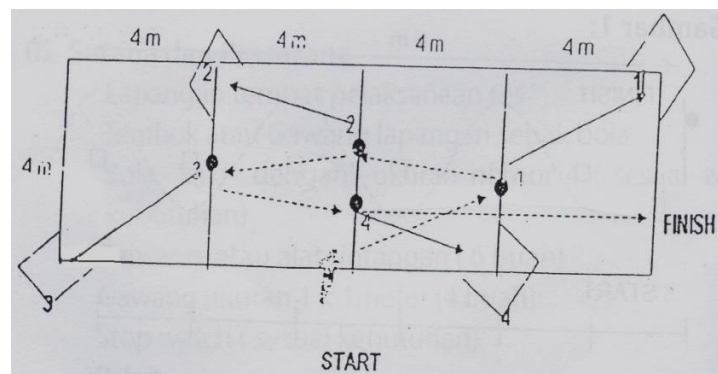
c. Cara pelaksanaan

Peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan sebuah bola digaris start. Pada aba- aba “ya” peserta tes mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig- zag sampai garis finish (arah dari mendribble bola).

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

2) *Short Passed*



Gambar 10. Tes *Short Passed*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 10)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter.

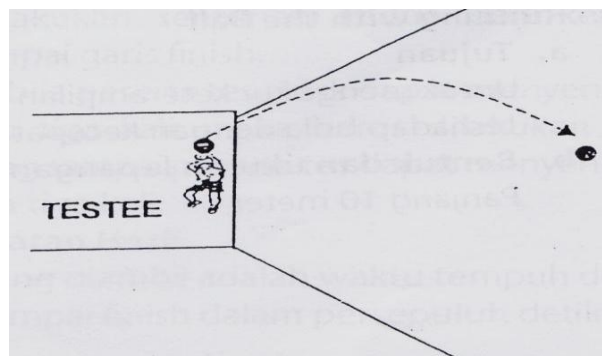
c. Pelaksanaan

Peserta tes berada dibelakang garis *start*, pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 menendang ke sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang ke sasaran 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*

d. Pencatatan hasil

Hasil diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk kesasaran.

3) *Throw In*



Gambar 11. Tes *Throw In*

Sumber : Daral Fauzi (2009: 11)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.

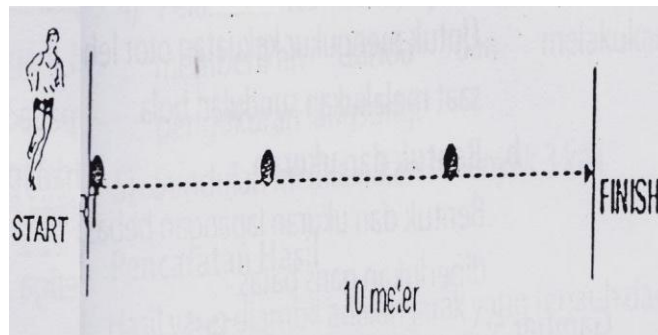
c. Pelaksanaan

Peserta tes berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola, pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya kesasaran dengan ketentuan : bola harus dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar keadaan kaki tidak boleh diangkat, selanjutnya lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3kali lemparan.

4) *Running with the Ball*



Gambar 12. Tes *Running With The Ball*

Sumber : Daral Fauzi (2009: 13)

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter.

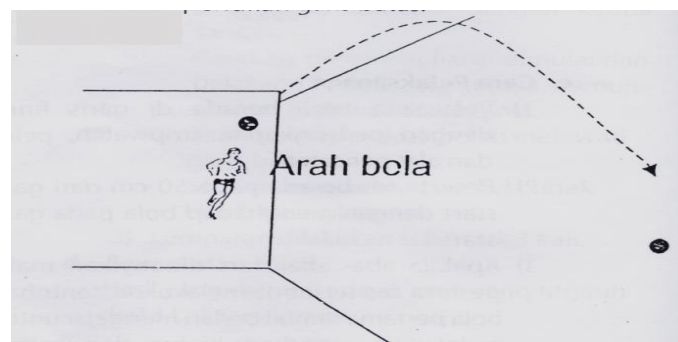
c. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat
- 2) Peserta tes berada pada 50cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis *start*.
- 3) Apabila aba-aba *start* di bunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

5) ***Heading the Ball***



Gambar 13. Tes *Heading*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 14)

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.

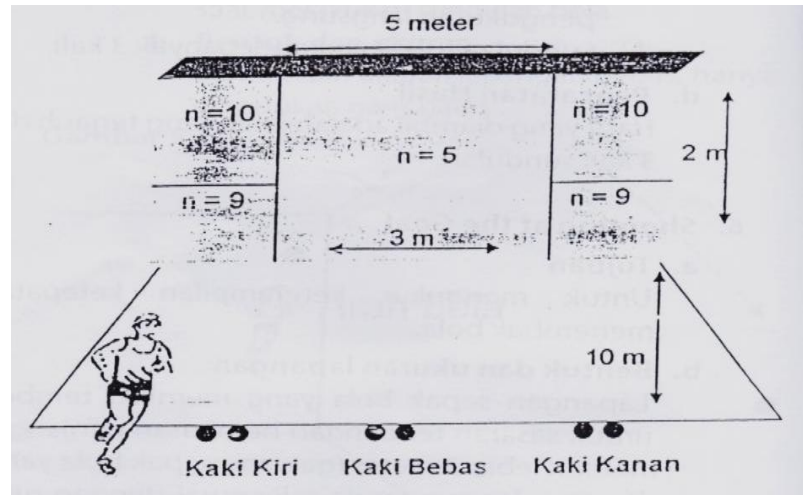
d. Cara pelaksanaan

- 1) Pelaksaaan tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk melakukan pengukuran langsung dan sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

e. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan. Sehingga data yang diambil merupakan hasil yang paling jauh dari 3 kali sundulan yang dilakukan oleh peserta tes, sehingga hasil tersebut merupakan data kasar yang berikutnya akan diolah dan dimasukkan ke dalam T-Skor.

5) *Shooting at the Goal*



Gambar 14. Tes *Shooting At The Goal*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 9)

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok atau sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter (gawang sepakbola yang dibatas dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran).

c. Cara pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan,
- 2) 2 bola di kiri dan 2 bola berada ditengah.

- 3) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang,
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- 6) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran. Tata cara pelaksanaan pengambilan tes keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman yaitu, peserta tes diberikan tata cara pelaksanaan tes dan diberikan contoh pelaksanaan tes di setiap item tes. Peserta tes keterampilan dibagi menjadi 6 kelompok, sehingga setiap kelompok terdiri dari 3 atau 2 orang siswa, karena sampel yang diambil berjumlah 16 orang. Semua kelompok dari 1-6 dibariskan dalam satu komando, lalu setiap kelompok dapat menempati setiap item tes yang terdiri dari 6 item tes *dribbling*, *short passed*, *heading*, *running with the ball*, *throw in* dan *shooting*, sehingga tidak ada item tes yang kosong karena setiap kelompok dari kelompok 1-6 menempati semua item tes, kelompok 1 menempati item tes 1, kelompok 2 item tes 2, dan seterusnya. Setelah menyelesaikan item tes

tersebut peserta tes berlanjut ke item berikutnya, dari item 1 ke 2, 2 ke 3, dan seterusnya. Selain itu, setiap siswa diberikan formulir yang didalamnya terdapat 6 item tes, sehingga hasil yang didapat diisi dan ditandatangani di formulir tersebut oleh peneliti yang bertugas di setiap item tes. Sehingga, dalam pelaksanaannya tidak memerlukan waktu yang banyak dikarenakan setiap item tes tidak ada yang kosong.

e. Skala penelitian

Table 2. Norma penilaian *Dribling, Short Passed, Throw In, Running With the Ball, Heading, Shooting, dan Keterampilan sepakbola*

Klasifikasi T-Skor	Interval Skor						
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw In</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	Keterampilan Sepakbola
Sangat tinggi	≥ 66	≥ 61	≥ 70	≥ 57	≥ 66	≥ 67	≥ 479
Tinggi	53-65	49-60	48-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Cukup	41-52	37-48	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Rendah	28-40	25-36	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Sangat Rendah	≤ 27	≤ 24	≤ 35	≤ 29	≤ 27	≤ 31	≤ 245

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tes keterampilan dasar bermain sepakbola *dribling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball, shooting at the ball*. Setelah mendapatkan hasilnya data, kemudian dimasukkan kedalam T-Skor dan norma penilaian butir tes. Penelitian ini dibantu oleh beberapa orang yang bertugas antara lain :

- a. Pencatat waktu : Firman, Fadlil, Farit, Bhagus,
- b. Pencatat hasil : Celien, Melan
- c. Pencatat teknik : Hidayat, Dhimas
- d. Dokumentasi : Rolex Sunan Surya
- e. Perlengkapan : Wahyu, Roin

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes ketrampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R tahun 2009 dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretarian Jendral Departemen Pendidikan Nasioal. Data yang diperoleh dalam tes tersebut merupakan data kasar yang selanjutnya data tersebut di konversikan dengan tabel nilai tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi. Penelitian ini deskriptif data kasar dikategorikan kedalam 5 kategori.

Dari data tes yang diambil dalam penelitian ini, dapat mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola umur 10-12 tahun. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh, hasil data kasar yang didapatkan kemudian di transformasikan ke nilai masing-masing butir tes. Butir tes tersebut ada di dalam tabel nilai baku T-SKOR. Setelah diketahui nilai baku setiap peserta didik, selanjutnya nilai tersebut dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes. Sehingga dari norma tersebut, akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing buitr tes

(Daral Fauzi, 2009: 17-18). Proses penilaian tersebut dapat dilihat melalui tabel dan norma pada lampiran 10 di halaman 93

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD N Karangjati, dilakukan dengan menggunakan enam item tes yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu *dribling, short passed, throw in, running with the ball, heading, dan shooting at the goal*, dengan dikategorikan dilima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Pengambilan data dilakukan pada sabtu, 23 april 2016 di Lapangan Sepakbola Minomartani, berdekatan dengan SD N Karangjati dengan siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi objek penelitian. Di SD N Karangjati sendiri, ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didiknya. Sehingga peserta didik mempunyai ruang untuk mengembangkan kemampuannya dalam bermain sepakbola. Dalam penelitian ini didapatkan data kasar lalu data tersebut diubah kedalam T-SKOR sehingga hasil akan diketahui oleh peneliti, berikut ini data hasil tes yang dilakukan siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati :

1. Keterampilan dasar *Dribling*

Setelah dilakukan analisis data yang di masukkan kedalam T-SKOR, keterampilan dasar *dribling* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 3. Keterampilan *Dribling* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	>66	Baik Sekali	0	0
2	53-65	Baik	5	31,25 %
3	41-52	Sedang	8	50 %
4	28-40	Kurang	2	12,5 %
5	<27	Kurang Sekali	1	6,25 %
Jumlah			16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *dribling* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau sebesar 31,25%, dalam kategori sedang 8 siswa atau 50%, dalam kategori kurang 2 siswa atau 12,5%, dan dalam kategori kurang sekali 1 siswa atau 6,25%.

2. Keterampilan *Short Passed*

Setelah dilakukan analisis data yang dimasukkan ke dalam T-SKOR, keterampilan dasar *Short Passed* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 4. Keterampilan *Short Passed* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	>124	Baik Sekali	0	0
2	104-123	Baik	3	18,75 %
3	85-103	Sedang	10	62,5%
4	65-84	Kurang	2	12,5 %
5	<64	Kurang Sekali	1	6,25 %
Jumlah			16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *short passed* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 3 siswa atau sebesar 18,75%, dalam kategori sedang 10 siswa atau 62,5%, dalam kategori kurang 2 siswa atau 12,5%, dan dalam kategori kurang sekali 1 siswa atau 6,25%.

3. Keterampilan *Throw In*

Setelah dilakukan analisis data yang dimasukkan kedalam T-SKOR, keterampilan dasar *Throw In* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 5. Keterampilan *Throw In* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	>70	Baik Sekali	1	6,25%
2	59-69	Baik	1	6,25 %
3	47-58	Sedang	4	25%
4	36-46	Kurang	10	62,5 %
5	<35	Kurang Sekali	0	0
	Jumlah		16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *Throw in* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 2 siswa atau sebesar 12,5%, dalam kategori sedang 4 siswa atau 25%, dalam kategori kurang 10 siswa atau 62,5%, dan dalam kategori kurang sekali 0 siswa.

4. Keterampilan *Running With The Ball*

Setelah dilakukan analisis data yang dimasukkan kedalam T-SKOR, keterampilan dasar *Running With The Ball* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 6. Keterampilan *Running With The Ball* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	presentase
1	>57	Baik Sekali	0	0
2	48-56	Baik	3	18,75 %
3	39-47	Sedang	11	68,75%
4	30-38	Kurang	2	12,5 %
5	<29	Kurang Sekali	0	0
	Jumlah		16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *Running With The Ball* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 3 siswa atau sebesar 18,75%, dalam kategori sedang 11 siswa atau 68,75%, dalam kategori kurang 2 siswa atau 12,5%, dan dalam kategori kurang sekali 0 siswa.

5. Keterampilan *Heading*

Setelah dilakukan analisis data yang dimasukkan kedalam T-SKOR, keterampilan dasar *Heading* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 7. Keterampilan *Heading* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	>82	Baik Sekali	0	0
2	67-81	Baik	0	0
3	52-66	Sedang	2	12,5%
4	37-51	Kurang	13	81,25 %
5	<36	Kurang Sekali	1	6,25%
Jumlah			16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *Heading* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali dan baik tidak ada, dalam kategori sedang 2 siswa atau 12,5%, kategori kurang 13 siswa atau 81,25%, dan dalam kategori kurang sekali 1 siswa atau 6,25%.

6. Keterampilan *Shooting*

Setelah dilakukan analisis data yang dimasukkan kedalam T-SKOR, keterampilan dasar *Shooting* siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 8. Keterampilan *Shooting* Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	>67	Baik Sekali	0	0
2	55-66	Baik	5	31,25 %
3	44-54	Sedang	5	31,25%
4	32-43	Kurang	4	25 %
5	<31	Kurang Sekali	2	12,5%
Jumlah			16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil tes *Shooting* yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau sebesar 31,25%, dalam kategori sedang 5 siswa atau 31,25%, dalam kategori kurang 4 siswa atau 25%, dan dalam kategori kurang sekali 2 siswa atau 12,5%.

7. Jumlah keseluruhan Tes Keterampilan Sepakbola

Setelah dilakukan analisis data yang di masukkan kedalam T-SKOR, keterampilan sepakbola siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N Karangjati adalah :

Tabel 9. Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	presentase
1	>479	Baik Sekali	0	0
2	401-478	Baik	1	6,25 %
3	323-400	Sedang	10	62,5%
4	246-322	Kurang	3	18,75 %
5	<245	Kurang Sekali	2	12,5%
Jumlah			16	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui hasil Tes Keterampilan Sepakbola yang dilakukan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 1 siswa atau sebesar 6,25%, dalam kategori sedang 10 siswa atau 62,5%, dalam kategori kurang 3 siswa atau 18,75%, dan dalam kategori kurang sekali 2 siswa atau 12,5%.

B. Pembahasan

Tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler SD N Karangjati yang merupakan variabel penelitian ini diukur menggunakan 1 instrumen dari Daral, Fauzi yang didalamnya terdapat 6 item tes yang digunakan sebagai pengambilan data penelitian, antara lain : *Dribling, Short Passed, Throw In, Running With The Ball, Heading, dan Shooting*. Dalam penelitian ini 6 item tes tersebut di bentuk ke dalam skema lapangan sedemikian rupa sehingga siswa mengetahui setelah melakukan tes ini lanjut ke tes yang mana, sehingga setiap item tes terisi oleh kelompok siswa yang sudah dibentuk sebelumnya oleh peneliti. Berdasarkan dari hasil pengambilan data penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan kedalam sub-sub, sehingga memudahkan pembaca atau peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini sehingga lebih kompleks.

Dalam penelitian ini terdiri dari 6 item tes, pengambilan data yang diperoleh merupakan data kasar sehingga data tersebut di masukkan kedalam T-SKOR yang memang sudah ada didalamnya. Dalam pengambilan data penelitian ini dapat dikategorikan kedalam 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Kategori baik sekali pada skor >479 , tidak ada siswa yang mampu mencapai skor tersebut dalam melakukan 6 item tes tersebut atau 0%, sebesar 6,25% yaitu atas nama Taufik Triyadi masuk dalam kategori baik pada rentan skor 401-478, sebesar 62,5% masuk dalam kategori sedang pada rentan skor 323-400, sebesar 18,75% masuk dalam

kategori kurang pada rentan skor 246-322, sedangkan sebesar 12,5% masuk dalam kategori kurang sekali pada rentan skor <245.

Berdasarkan rekapitulasi tes keterampilan sepakbola tersebut terdapat 6 item tes yang saling memengaruhi sehingga dapat di simpulkan ke keseluruhan tes keterampilan sepakbola tersebut, hasil 6 item tersebut sebagai berikut :

Kemampuan *Dribling* peserta ekstrakurikuler SD N Karangjati, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik karena hanya ada 3 siswa peserta ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori kurang baik (2 kurang dan 1 kurang sekali). Dalam kategori baik sekali tidak ada, kategori baik sebesar (31,25%), kategori sedang sebesar (50%), kategori kurang sebesar (12,5%), dan kategori sangat kurang sebesar (6,25%).

Kemampuan *Short Passed* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dalam kategori baik sekali tidak ada, peserta ekstrakurikuler yang mencapai sebesar 18,75% masuk kedalam kategori *short passed* baik, sedangkan sebesar 62,5% dalam kategori sedang, sebesar 12,5% dalam kategori kurang, dan dalam kategori kurang sekali sebesar 6,25%.

Kemampuan *throw in* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebesar 6,25% dalam kategori baik sekali, sebesar 6,25% masuk dalam kategori baik, sebesar 25% masuk dalam kategori sedang, sebesar 62,5% masuk dalam kategori kurang, sedangkan dalam kategori kurang sekali tidak ada.

Kemampuan *running with the ball* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dapat dijabarkan dalam kategori baik sekali tidak ada siswa yang mampu mencapai tersebut atau 0%, sebesar 18,75% dalam kategori baik, sedangkan sebesar 68,75% masuk dalam kategori sedang, sebesar 12,5% dalam kategori kurang, sedangkan dan kategori kurang sekali tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tersebut atau 0%.

Kemampuan *heading* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berada di kategori baik dalam kategori baik sekali atau baik tidak ada siswa yang mampu mencapai kategori tersebut atau 0% sedangkan sebesar 12,5% masuk dalam kategori sedang, sebesar 81,25% masuk dalam kategori kurang, dan sebesar 6,25% masuk dalam kategori kurang sekali.

Kemampuan *shooting* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dalam kategori baik sekali tidak ada, sebesar 31,25 % masuk dalam kategori baik, sebesar 31,25% masuk dalam kategori sedang, sebesar 25% masuk dalam kategori kurang, dan sebesar 12,5% masuk dalam kategori kurang sekali.

Dari semua tes yang telah dilaksanakan hanya terdapat 1 siswa yang kemampuannya masuk dalam kategori baik, yang mampu mencapai nilai di atas rata-rata per item (*dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading and shooting*) yaitu atas nama Taufik Triyadi siswa kelas 5 SD N Karangjati. Hal itu dapat terjadi karena beberapa faktor dan yang bersangkutan mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik di

bandingkan teman-temannya yang melakukan tes keterampilan dasar sepakbola.

Dari data tes, juga dapat diambil kemampuan anak melakukan *throw in* dan *heading* dapat dikatakan sangat kurang, karena sebagian siswa masih mempunyai kekuatan otot yang belum baik untuk melakukan hal tersebut dan faktor psikologis siswa, banyak siswa yang masih takut merasa sakit ketika melakukan kegiatan tersebut. Selain itu kemampuan siswa dalam *dribbling* dan *short passed* mempunyai kemampuan yang sama karena hanya ada 2 orang yang masuk dalam kategori kurang dan 1 orang yang masuk dalam kategori kurang sekali, dan yang lainnya siswa dapat mencapai kategori sedang bahkan dapat mencapai kategori baik. Pada *Running with the ball* dapat dikatakan bahwa semua siswa mempunyai kemampuan yang sudah cukup dan baik. Sedangkan, pada kemampuan *shooting* dapat dikatakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setengah dari jumlah peserta tes mempunyai kemampuan diatas rata-rata dan sedang,

Setelah melihat hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 tahun, tentu mempermudah pelatih ekstrakurikuler untuk menilai kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola setiap peserta didik. Hasil tersebut dapat menjadi acuan, dapat dijadikan dokumen bagi pelatih untuk memetakan siapa saja peserta didik yang mempunyai kemampuan yang baik dan tidak. Sehingga, dalam penilaian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler dapat menjadikan hasil dari tes penelitian ini untuk dijadikan dasar dalam penilainnya.

Selanjutnya, hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Karangjati, juga dapat menjadi sebuah acuan bagi seorang pelatih, dengan data tersebut, mempermudah pelatih untuk mengetahui kemampuan setiap individunya. Sehingga dalam pemberian materi latihan pelatih akan melihat setiap individu dibagian mana siswa tersebut memiliki kekurangan. Jadi, pelatih dapat memberikan perhatian khusus bagi siswa yang masih jauh di katakan mempunyai keterampilan yang baik, karena sudah tentu bahwa setiap individu atau peserta didik memerlukan perhatian dan pendekatan yang berbeda-beda, apalagi dengan kemampuan yang berbeda-beda pula. Hasil dari tes tersebut mempermudah pelatih untuk melihat kemampuan setiap individu peserta didik dan pelatih dapat menyampaikan materi program latihan sebaik mungkin terhadap kemampuan keterampilan dasar yang kurang, sehingga dapat mudah dimengerti oleh peserta ekstrakurikuler.

Selain itu, hasil dari tes keterampilan tersebut dapat menjadi sebuah dokumen dan alat bantu bagi pelatih dalam memberikan materi latihan ataupun program latihan. Karena, dengan tes tersebut dapat diketahui di bagian teknik apa saja peserta didik yang masih kurang, bagian tes apa yang sudah cukup dan bagian tes apa peserta didik yang sangat baik. Sehingga dalam pembuatan program latihan hasil dapat menjadi acuan, sehingga teknik atau keterampilan yang kurang sekali atau kurang dapat ditingkatkan, yang cukup akan menjadi baik dan yang baik dan baik sekali akan menjadi matang. Hal tersebut juga akan mempermudah mendapatkan prestasi dalam

cabang olahraga, walaupun prestasi yang datang banyak fakyor yang memengaruhi. Akan tetapi, dengan penyesuaian tersebut tentu akan mematangkan hasil dan prestasi tentu akan mengikuti apabila keterampilan dalam bermain sepakbola sudah baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sub sebelumnya secara keseluruhan dapat disimpulkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD N Karangjati tidak ada (0%) yang berkategori baik sekali, 6,25% kategori baik atau sebanyak 1 siswa, 62,5% kategori sedang atau sebanyak 10 siswa, 18,75% kategori kurang atau sebanyak 3 siswa, dan 12,5% kategori kurang sekali atau sebanyak 2 siswa. Sehingga melihat rekapitulasi didepan, diperlukan peran dari semua pihak untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman mengenai tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler maka dapat diidentifikasi mengenai beberapa hal. Hasil penelitian yang telah diperoleh mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Guna menyukseskan setiap tujuan dalam latihan keterampilan sepakbola, perlu adanya kemauan dari setiap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif untuk berangkat latihan disetiap jam latihan yang telah ditentukan.
2. Timbulnya kesadaran guru bahwa pada tingkat ini yaitu tingkat pembinaan usia dini yang paling penting merupakan keterampilan dasar bermain

sepakbola dan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran atau materi disetiap latihannya, bukan teknik mana yang paling bagus dan atau bahkan siapa tim yang banyak mencetak gol.

3. Ketika setiap pelatih atau guru memberikan materi latihan diharapkan siswa serius dalam menerapkan dan memiliki motivasi dalam setiap melaksanakan materi yang diberikan pelatih, sehingga peserta ekstrakurikuler bukan hanya meluapkan rasa senang akan tetapi berusaha semaksimal mungkin materi yang diberikan.
4. Agar memperoleh hasil yang maksimal dalam setiap latihan ekstrakurikuler diperlukan dukungan dari pihak sekolah untuk memfasilitasi setiap kegiatannya tak terkecuali dengan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu dapat diketahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD N Karangjati, bukan berarti dalam penelitian ini tidak mempunyai keterbatasan yang dimiliki peneliti baik sebelum melakukan penelitian, pada saat atau bahkan setelah melakukan penelitian. Tentu, terdapat keterbatasan peneliti yang tidak dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga diperlukan peran dari semua pihak untuk ikut berperan, adapun keterbatasan yang dimaksudkan yaitu ;

- 1) Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sudah melakukan segala aspek yang sudah diberikan rambu-rambunya oleh peneliti, sebelum melakukan penelitian tersebut.
- 2) Tidak adanya pengamatan ataupun penglihatan lebih lanjut mengenai keterampilan bermain sepakbola setiap peserta ekstrakurikuler setelah dilakukannya penelitian ini. Sehingga, tidak dapat diketahui tingkat perkembangan keterampilan bermain sepakbola secara periodik dan hanya bersifat sementara saja.
- 3) Di dalam pelaksanaan *dribbling* tes, karena keterbatasan sarana dan prasarana, tidak menggunakan tiang pancang akan tetapi menggunakan kun. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa peserta ekstrakurikuler tidak dapat melakukan dengan maksimal.
- 4) Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler putra, tanpa membahas aktivitas fisik yang dilakukan, sehingga tidak diketahui tingkat keterampilan bermain sepakbola semua siswa putra SD N Karangjati karena hanya memfokuskan ke siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

D. Saran- Saran

Setelah melakukan penelitian ini, tentu terdapat beberapa saran yang harus diberikan, karena melihat fakta yang terjadi di lapangan, agar saran yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru atau pelatih yang bersangkutan guna dapat meningkatkan kualitas materi yang

diberikan dan kualitas keterampilan setiap peserta didik dalam bermain sepakbola, adapun saran yang diberikan yaitu :

1) Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan perhatian khusus dan memberikan perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler seoptimal mungkin, karena dengan peran sekolah yang maksimal tentu keterampilan anak dalam bermain sepakbola akan baik pula. Selain itu, dengan peran sekolah yang optimal sarana dan prasarana tentu akan semakin baik, karena banyak pembinaan usia dini yang dapat diikuti oleh setiap sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler sepakbola. Pembinaan di usia dini khususnya di Kabupaten Sleman sangatlah banyak dan tertata dengan baik, sehingga hal itu harus dimanfaatkan oleh setiap sekolah untuk berprestasi dibidang sepakbola khususnya

2) Bagi Guru/ Pelatih

Diharapkan guru dalam memberikan materi latihan harus memerhatikan perkembangan anak, karena pada pembinaan usia dini seperti ini, keterampilan dasarlah yang paling terpenting, karena hal itu merupakan pondasi dari anak tersebut untuk kedepannya. Selain itu, ada baiknya guru atau pelatih melakukan tes keterampilan sepakbola secara berkala atau periodik sehingga pelatih dapat mengetahui perkembangan anak, stagnan anak, atau kemunduran anak sehingga tentunya dapat meningkatkan kualitas keterampilan anak. Selain itu akan memudahkan dalam penilaian keterampilan dasar bermain

sepakbola. Diharapkan pelatih aktif mencari info pembinaan usia dini, turnamen atau kompetisi sehingga akan meningkatkan prestasi sekolah maupun anak itu sendiri.

3) Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bersungguh-sungguh ketika pemberian materi latihan mengenai keterampilan sepakbola. Sehingga, keinginan siswa dan sekolah untuk berprestasi dalam bidang olahraga tentu akan tercapai dengan kerjasama semua pihak, tak terkecuali siswa peserta ekstrakurikuler yang mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi.

4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti lain dengan variabel yang hampir sama, peneliti yang lain lebih dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan banyak aspek yang lebih kompleks. Selain itu, diharapkan peneliti lain melakukan penelitian dengan peserta tes yang lebih banyak dibandingkan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh dapat dihubungkan ke dalam beberapa aspek yang tentu sangat berguna bagi pelatih atau guru untuk memperbaiki kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2007). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: JEMBAR
- Agus Mahendra. (2006). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Diakses di <http://www.ditplb.or.id/new> pada tanggal 23 April 2016
- Agus S. Suryobroto. (2015). *Pendidikan Karakter Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Bermain Sepakbola Empat Gawang*. Yogyakarta: FIK UNY
- Amum Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas
- B Syarifudin. (2010). *Panduan TA keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- B Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Ketrampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Prasekolah Dasar dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas
- Eric G. Batty. (1982). *Latihan Sepakbola Metode Terbaru*. Bandung: Satelit Offset
- Joseph A. Luxbacher. (1999). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Joseph A. Luxbacher. (2011). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mikanda Rahmani. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Muhammad Saroni. (2013). *Pendidikan Untuk Orang Miskin*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Bandung: Yudhistira
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung : Yudhistira
- Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset

- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas
- Singer, Bani, dkk. (2009). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Metodologi Research*. Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Yudhistira: PT. Rineka Cipta.
- Yanto Kusyanto. (1994). *Olahraga*. Bandung: Ganeca Exact Bandung
- Zulfa Sodik. (2009). *Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP N 1 Boorobudur Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola*. SKRIPSI Penelitian. FIK UNY: Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran1. Permohonan Ijin Penelitian Dari Mahasiswa

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Hidayat Hikmah Hartanto
Nomor Mahasiswa : 12604221047
Program Studi : PGSD Penjaskes
Judul Skripsi : Tingkat keterampilan Bermain Sepak bola Pemain Ekstrakurikuler SD N Karangjati ngaglik Sleman

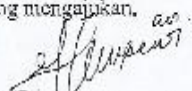
Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : April s.d Mei
Tempat / Obyek : SD N Karangjati ngaglik Sleman

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 31.03.2016

Yang mengajukan, as.

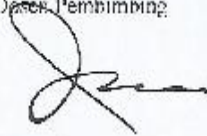

Hidayat Hikmah Hartanto
NIM. 12604221047

Mengetahui :

Kaprodi PGSD Penjaskes


Dr. Gunur, M.Pd.
NIP. 198109252006041001

Dosen Pembimbing


Joko Purwana, M.Pd.
NIP. 196208051983041001

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 187/UN.34.16/PP/2016.

01 April 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hidayat Hikmah Hartanto.

NIM : 12604221047.

Program Studi : PGSD Penjas.

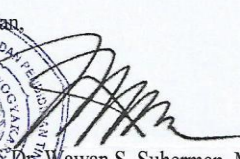
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.

Tempat/Obyek : SD Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman.

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Karangjati.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA kab. Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1508 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1420/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 07 April 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HIDAYAT HIKMAH HARTANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12604221047
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo no. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Sorogenen I Purwomartani Kalasan Sleman
No. Telp / HP : 089666419733
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SD N KARANGJATI NGAGLIK SLEMAN
Lokasi : SD N Karangjati Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 07 April 2016 s/d 07 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Ka. SD N Karangjati Ngaglik Sleman

Lampiran 4. Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 6 April 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 1420 /2016

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 187/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 1 April 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER SD N KARANGJATI NGAGLIK SLEMAN" kepada:

Nama : Hidayat Hikmah Hartanto
Alamat Rumah : Sorogenen I Purwomartani Kalasan Sleman
No. Telepon : 089666419733
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP : 12604221047
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN Karangjati
Waktu : 6 April - 6 Juni 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Karangjati



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI KARANGJATI**

Alamat : Jl. Plerakuning Raya no. 63, Winomartani, Ngaglik, Sleman

Kode Pos 55581 Telp. (0274) 4531365

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumadi, S.Pd.SD.
NIP : 19560926 198201 1002
Jabatan : Kepala Sekolah SD N K arangjati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hidayat Hikmah Hartanto
NIM : 12604221047
Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian olahraga yang berjudul " *Tingkat Ketrampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler SD N Karangjati, Ngaglik, Sleman*", demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, April 2016

Kepala Sekolah

Jumadi, S.Pd.SD.

NIP.19560926 198201 1002

Lampiran 6. Surat Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>					
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 5054 / SW - 75 / XI / 2015 Number</p>					
<table border="1"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 008697</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 16 November 2015</td> </tr> </table>		No. Order	: 008697	Diterima tgl	: 16 November 2015
No. Order	: 008697				
Diterima tgl	: 16 November 2015				
<p>ALAT Equipment</p> <p>Nama : Stopwatch Name Kapasitas : 9 jam Capacity Daya Baca : 0,01 detik Accuracy</p>	<p>Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Trade Mark/Manufaktur</p>				
<p>PEMILIK Owner</p> <p>Nama : Desy Arisandi Name Alamat : Tukluk, Semin, Gunung Kidul Address</p>					
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <p>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Method Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN Traceability</p>					
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p> <p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p> <p>HASIL Result</p>	<p>: 16 November 2015</p> <p>: Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p> <p>: Lihat sebaliknya</p>				
<p align="right">Yogyakarta, 23 November 2015 Kepala</p> <p align="center">  BALAI METROLOGI NIP. 19560114 197903 1 006 </p>					
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>				
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>					

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

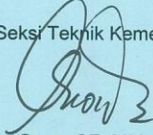
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Desy Arisandi
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,04'59"99
00,10'00"00	00,10'00"00
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,29'59"99
00,59'00"00	00,58'59"99

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE. MM

NIP.19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 5053 / UP - 406 / XI / 2015
Number

No. Order : 008697

Diterima tgl : 16 November 2015

ALAT

Equipment

Nama : Pita Meter

Name

Kapasitas : 5,00 m

Capacity

Daya Baca : 1 mm

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Desy Arisandi

: Tukluk, Semin, Gunung Kidul

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 1 m

: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 16 November 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015

: 16 November 2016

Yogyakarta, 23 November 2015

Kepala



Sugaryono, SE

NIP. 19560114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

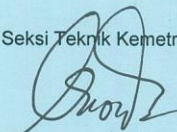
I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Desy Arisandi
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 100	100,0
0 - 200	199,9
0 - 300	300,0
0 - 400	400,0
0 - 500	500,1

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 318 / UP - 042 / I / 2016
Number

No. Order : 008895

Diterima tgl : 25 Januari 2016

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur
Kapasitas : 50 meter
Daya Baca : 10 mm
Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

: HKV

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: NINDA NURMALIA

: Jl. Bugisan Selatan, Tegal Senggotan,
Tirtomirmolo, Kasihan, Bantul

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 10 m

: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 25 Januari 2016

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : $28^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $54\% \pm 10\%$

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2016**

: 25 Januari 2017



Yogyakarta, 26 Januari 2016

Kepala

BALAI METROLOGI

DISPENSASI

Sudaryono, SE

NIP. 19680114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : NINDA NURMALIA
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000,00
10 - 20	2000,00
20 - 30	3000,00
30 - 40	4000,00
40 - 50	5000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 320 / SW - 4 / I / 2016

Number

No. Order : 008895

Diterima tgl : 25 Januari 2016

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark/Manufaktur

Toto

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Ninda Nurmalia

: Jl. Bugisan Selatan, Tegal Senggotan,

: Tirtanirmolo, Kasihan, Bantul

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

HASIL

Result

: 25 Januari 2016

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 10\%$

: Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 26 Januari 2016

Kepala

BALAI METROLOGI

Soedaryono, SE

NIP. 19580114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Ninda Nurmalia
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"04
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP.19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 5054 / SW - 75 / XI / 2015

Number

No. Order : 008697

Diterima tgl : 16 November 2015

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model : -

Type/Model

Nomor Seri : -

Serial number

Merek/Buatan : -

Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Desy Arisandi

Name

Alamat : Tukluk, Semin, Gunung Kidul

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

Traceability

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

16 November 2015

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 10\%$

HASIL

Result

Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 23 November 2015
Kepala



Sodaryono, SE

NIP. 19580114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman











FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Hidayat Hikmah H
NIM : 12604221047
Program Studi : PGSD Penjara /A
Jurusan : Pendidikan olahraga
Pembimbing : Joko Purwanto, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	09-2-'16	Revisi Bellekaung	
2.	11-3-'16	Pemanfaatan Pirasaleha	
3.	16-3-'16	Pengukuran - Kejin prastaka	
4.	18-3-'16	Konsultasi BAB II dan III	
5.	29-3-'16	revisi BAB II dan III	
6.	14-04-'16	konsultasi instrumen dan pematapan BAB III	
7.	15-04-'16	Konsultasi instrumen dan persiapan pengambilan data penelitian.	
8.	12-05-'16	Pengecekan Hasil penelitian, serta pembahasannya.	
9.	18-05-'16	Cek dan Revisi Bab IV, V, dan Halaman depan.	
10.	24-05-'16	ACC. ujian skripsi	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjara,

Dr. Guntur, M.Pd
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 8. Pernyataan kesanggupan bimbingan skripsi

Kepada *POSD Penyas*
Yth. Kaprodi
Di tempat

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : *Joko Purwanto, M.Pd.*
NIP : *196208051989071001*

menyatakan sanggup/~~tidak sanggup~~*) membimbing skripsi atas nama :

Mahasiswa : *Hidayat Hikmah H*
NIM : *12.604.22.104.7*

dikarenakan

Demikian pernyataan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Dosen

Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. *196208051989071001*

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 9. Daftar Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler (Populasi)

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI KARANGJATI

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

NO	NAMA	KLS	TEMPAT TANGGAL LAHIR	UMUR	S	I	A
1	FEBRIAN NUVRIANTO	III	Sleman, 01-12-2005	11 tahun 4 bulan			
2	IHSAN NUR H	III	Sleman, 12-01-2006	10 tahun 3 bulan			
3	CHOIRUL PUTRA	III	Sleman, 12-09-2005	11 tahun 6 bulan			
4	IZUL	III	Bantul, 14-12-2005	11 tahun 4 bulan			
5	WILDAN DWI A	III	Sleman, 04-04-2006	10 tahun			
6	ANDIKA RAHMA	IV	Sleman, 13-01-2005	11 tahun 3 bulan			
7	HANIF FIRMANSYAH	IV	Medan, 17-12-2004	12 tahun 4 bulan			
8	MUH SHIDQI	IV	Sleman, 12-03-2005	11 tahun 1 bulan			
9	TAUFIK TRIYADI	V	Sleman, 17-03-2004	12 tahun 1 bulan			
10	AAS ARDI	V	Sleman, 09-07-2005	11 tahun 9 bulan			
11	MUH RISKY	V	Bantul, 19-09-2004	12 tahun 7 bulan			
12	DAVINDRA ARYA	IV	Sleman, 19-04-2005	11 tahun			
13	NURTIAN	IV	Sleman, 30-07-2005	11 tahun 9 bulan			
14	AAD	IV	Sleman, 28-02-2005	11 tahun 2 bulan			
15	NAUFAL	III	Sleman, 30-12-2005	11 tahun 4 bulan			
16	BIMA	III	Sleman, 25-10-2005	11 tahun 6 bulan			
17	GUNAWAN PRIYO	V	Sleman, 02-01-2003	13 tahun 3 bulan			
18	MAMDHU OSSA	V	Yogyakarta, 01-01-2003	13 tahun 3 bulan			
19	M IZZUDIN	III	Sleman, 13-02-2007	9 tahun 2 bulan			
20	AHMAD DARU S	III	Sleman 10-02-2007	9 tahun 2 bulan			

Mengetahui,

Ngaglik,

2016

Kepala Sekolah 1982

Pelatih

Jumadi, S. Pd. SD

M. Baini Ilhami

NIP. 19560926 1982011 002

Lampiran 9 (lanjutan). Daftar Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler (Sampel)

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI KARANGJATI

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

NO	NAMA	KLS	TEMPAT TANGGAL LAHIR	UMUR	S	I	A
1	FEBRIAN NUVRIANTO	III	Sleman, 01-12-2005	11 tahun 4 bulan			
2	IHSAN NUR H	III	Sleman, 12-01-2006	10 tahun 3 bulan			
3	CHOIRUL PUTRA	III	Sleman, 12-09-2005	11 tahun 6 bulan			
4	IZUL	III	Bantul, 14-12-2005	11 tahun 4 bulan			
5	WILDAN DWI A	III	Sleman, 04-04-2006	10 tahun			
6	ANDIKA RAHMA	IV	Sleman, 13-01-2005	11 tahun 3 bulan			
7	HANIF FIRMANSYAH	IV	Medan, 17-12-2004	12 tahun 4 bulan			
8	MUH SHIDQI	IV	Sleman, 12-03-2005	11 tahun 1 bulan			
9	TAUFIK TRIYADI	V	Sleman, 17-03-2004	12 tahun 1 bulan			
10	AAS ARDI	V	Sleman, 09-07-2005	11 tahun 9 bulan			
11	MUH RISKY	V	Bantul, 19-09-2004	12 tahun 7 bulan			
12	DAVINDRA ARYA	IV	Sleman, 19-04-2005	11 tahun			
13	NURTIAN	IV	Sleman, 30-07-2005	11 tahun 9 bulan			
14	AAD	IV	Sleman, 28-02-2005	11 tahun 2 bulan			
15	NAUFAL	III	Sleman, 30-12-2005	11 tahun 4 bulan			
16	BIMA	III	Sleman, 25-10-2005	11 tahun 6 bulan			

Mengetahui,

Kepala Sekolah 1982

Ngaglik, 2016

Pelatih

Jumadi, S. Pd. SD

NIP. 19560926 1982011 002

M. Baini Ilhami

Lampiran 10. Norma Penilaian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

Tabel. Transformasi Skor Tes *Dribling*

DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 19)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed*

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 21)

Tes Short Pass (Bola Masuk)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed*

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber : Daral Fauzi (2009: 22)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Throw In*

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

Tabel. Transformasi Skor Tes *Running With The Ball*

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Sumber : Daral Fauzi (2009: 25)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Heading*

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

Tabel. Transformasi Skor Tes *Shooting At The Goal*

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber : Daral Fauzi (2009: 29)

Lampiran 11. Rekapitulasi data skor kasar Tes Keterampilan Sepakbola

Nama	Dribbling	Short pass	Throw in	Running	heading	shooting
Febrin	11.41	11.52 (3)	8.45	04.96	3.36	(29)
Ihsan	15.98	12.45 (2)	7.37	05.58	2.25	(24)
Putra	17.41	11.48 (3)	7.35	04.80	4.90	(36)
Irul	18.97	08.43 (3)	6.93	05.42	3.80	(34)
Wildan	15.54	12.90 (2)	6.20	06.09	2.85	(28)
Andika	13.43	11.27 (2)	7.55	05.10	5.35	(24)
Hanif	17.77	09.42 (1)	9.50	04.52	4.40	(38)
Shidqi	28.08	11.84 (3)	5.70	06.35	3.90	(15)
Taufik	12.04	07.84 (3)	16.70	03.51	5.95	(28)
Aas	11.43	09.91 (1)	13.70	04.90	4.93	(33)
Risky	15.77	09.39 (3)	10.63	05.16	4.45	(14)
Arya	11.63	09.98 (1)	9.45	03.79	4.30	(34)
Nurtian	17.23	08.93 (2)	7.14	04.79	2.63	(34)
Aad	16.45	11.41 (3)	7.83	04.67	5.65	(33)
Naufal	21.63	10.60 (2)	8.30	05.85	3.25	(25)
Bima	18.75	09.60 (0)	5.00	04.99	3.60	(24)

Lampiran 12. T-SKOR dan Klasifikasi Tes Keterampilan Sepak Bola

Nama	Dribbling		Short pass		Throw in		Running		Heading		Shooting	
	T-SKOR	K	T-SKOR	K	T-SKOR	K	T-SKOR	K	T-SKOR	K	T-SKOR	K
Febrin	62	B	100	S	46	K	44	S	39	K	48	S
Ihsan	49	S	84	K	42	S	40	S	31	K	41	K
Putra	44	S	100	S	42	K	45	S	49	K	59	B
Irul	40	K	116	B	40	K	41	S	42	K	55	B
Wildan	50	S	82	K	38	K	36	K	42	K	46	S
Andika	57	B	91	S	43	K	43	S	52	S	41	K
Hanif	43	S	90	S	50	S	47	S	45	K	60	B
Shidqi	1	KS	98	S	36	K	35	K	42	K	28	KS
Taufik	60	B	119	B	78	BS	54	B	56	S	46	S
Aas	62	B	87	S	65	B	44	S	49	K	53	S
Risky	49	S	111	B	54	S	43	S	46	K	27	KS
Arya	62	B	87	S	50	S	52	B	45	K	55	B
Nurtian	45	S	103	S	41	K	45	B	34	KS	55	B
Aad	47	S	100	S	44	K	46	S	54	K	53	S
Naufal	44	S	95	S	45	K	39	S	38	K	42	K
Bima	40	K	55	KS	35	K	44	S	40	K	41	K

Keterangan :

Klasifikasi(**K**)

BS : baiksekali

B : baik

S : sedang

K : kurang

KS : kurangsekali

Lampiran 13. Hasil dari Tes Keterampilan Sepakbola *Dribling*

Nama	Dribbling	TSKOR	Klasifikasi
Febrin	11.41	62	B
Ihsan	15.98	49	S
Putra	17.41	44	S
Irul	18.97	40	K
Wildan	15.54	50	S
Andika	13.43	57	B
Hanif	17.77	43	S
Shidqi	28.08	1	KS
Taufik	12.04	60	B
Aas	11.43	62	B
Risky	15.77	49	S
Arya	11.63	62	B
Nurtian	17.23	45	S
Aad	16.45	47	S
Naufal	21.63	44	S
Bima	18.75	40	K
Mean	47,19	Median	48
Modus	62		

Lampiran 14. Hasil dari Tes Keterampilan Sepakbola

Short Passed

Nama	Short pass	TSKOR	Klasifikasi
Febrin	11.52 (3)	100	S
Ihsan	12.45 (2)	84	K
Putra	11.48 (3)	100	S
Irul	08.43 (3)	116	B
Wildan	12.90 (2)	82	K
Andika	11.27 (2)	91	S
Hanif	09.42 (1)	90	S
Shidqi	11.84 (3)	98	S
Taufik	07.84 (3)	119	B
Aas	09.91 (1)	87	S
Risky	09.39 (3)	111	B
Arya	09.98 (1)	87	S
Nurtian	08.93 (2)	103	S
Aad	11.41 (3)	100	S
Naufal	10.60 (2)	95	S
Bima	09.60 (0)	55	KS
Mean	94,88	Median	96,5
Modus	100		

Lampiran 15. Hasil dari Tes Keterampilan Sepakbola *Throw In*

Nama	Throw in	T-SKOR	Klasifikasi
Febrin	8.45	46	K
Ihsan	7.37	42	S
Putra	7.35	42	K
Irul	6.93	40	K
Wildan	6.20	38	K
Andika	7.55	43	K
Hanif	9.50	50	S
Shidqi	5.70	36	K
Taufik	16.70	78	BS
Aas	13.70	65	B
Risky	10.63	54	S
Arya	9.45	50	S
Nurtian	7.14	41	K
Aad	7.83	44	K
Naufal	8.30	45	K
Bima	5.00	35	K
Mean	46,81	Median	43,5
Modus	42 & 50		

Lampiran 16. Hasil dari Tes Ketrampilan Sepakbola

Running With The Ball

Nama	Running	T-SKOR	Klasifikasi
Febrin	04.96	44	S
Ihsan	05.58	40	S
Putra	04.80	45	S
Irul	05.42	41	S
Wildan	06.09	36	K
Andika	05.10	43	S
Hanif	04.52	47	S
Shidqi	06.35	35	K
Taufik	03.51	54	B
Aas	04.90	44	S
Risky	05.16	43	S
Arya	03.79	52	B
Nurtian	04.79	45	B
Aad	04.67	46	S
Naufal	05.85	39	S
Bima	04.99	44	S
Mean	43,6	Median	44
Modus	44		

Lampiran 17. Hasil dari Tes Keterampilan Sepakbola *Heading*

Nama	Heading	T-SKOR	Klasifikasi
Febrin	3.36	39	K
Ihsan	2.25	31	K
Putra	4.90	49	K
Irul	3.80	42	K
Wildan	2.85	42	K
Andika	5.35	52	S
Hanif	4.40	45	K
Shidqi	3.90	42	K
Taufik	5.95	56	S
Aas	4.93	49	K
Risky	4.45	46	K
Arya	4.30	45	K
Nurtian	2.63	34	KS
Aad	5.65	54	K
Naufal	3.25	38	K
Bima	3.60	40	K
Mean	44	Median	43,5
Modus	42		

Lampiran 18. Hasil dari Tes Keterampilan Sepakbola *Shooting*

Nama	Shooting	T-SKOR	Klasifikasi
Febrin	(29)	48	S
Ihsan	(24)	41	K
Putra	(36)	59	B
Irul	(34)	55	B
Wildan	(28)	46	S
Andika	(24)	41	K
Hanif	(38)	60	B
Shidqi	(15)	28	KS
Taufik	(28)	46	S
Aas	(33)	53	S
Risky	(14)	27	KS
Arya	(34)	55	B
Nurtian	(34)	55	B
Aad	(33)	53	S
Naufal	(25)	42	K
Bima	(24)	41	K
Mean	46,88	Median	47
Modus	41 & 55		

Lampiran 19. T-SKOR keseluruhan Tes Keterampilan Sepakbola

Nama	T-SKOR	KLASIFIKASI
Febrin	339	Sedang
Ihsan	287	Kurang
Putra	339	Sedang
Irul	334	Sedang
Wildan	294	Kurang
Andika	327	Sedang
Hanif	335	Sedang
Shidqi	240	Kurangsekali
Taufik	413	Baik
Aas	360	Sedang
Risky	330	Sedang
Arya	351	Sedang
Nurtian	326	Sedang
Aad	344	Sedang
Naufal	303	Kurang
Bima	225	Kurangsekali

Lampiran 20. Hasil Data Kasar Tes Keterampilan Sepakbola

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : ~~ARITA~~ **ARITA** Umur /kls : 10 / 4.
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	11.63	62	baik		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	9.98	53	sedang		
	b. bola masuk	1	34			
3	THROW IN (meter)	7.18	(87)			
		9.48	50	sedang		
		9.38				
4	RUNNING (waktu)	03.79	52	baik		
5	HEADING (meter)	4.10	45	kurang		
		3.75				
		4.30				
6	SHOOTING (6x tendangan)	9				
		10		baik		
		5				
		5				
		0				
		5				
	Jml : 34	55				
JUMLAH T-SKOR		351		sedang		
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : **Fitri Sk y** Umur /kls : 12 / 6
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	15.77	49	sedang		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	9.39	56	baik		
	b. bola masuk	3	(111)			
3	THROW IN (meter)	10.63	54	sedang		
		8.20				
		9.05				
4	RUNNING (waktu)	05.16	43	sedang		
5	HEADING (meter)	4.00	46	kurang		
		2.80				
		4.49				
6	SHOOTING (6x tendangan)	9				
		5		kurang		
		9		sewali		
		0				
		0				
	Jml : 14	27				
JUMLAH T-SKOR		330		sedang		
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : SMI dqi Umur /kls : 11 / 4
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	<u>28:08</u>	<u>1</u>	<u>kurang sekali</u>		<u>la</u>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	<u>11.84</u>	<u>43</u>	<u>Sedang</u>		<u>la</u>
	b. bola masuk	<u>3</u>	<u>55</u>			
			<u>(98)</u>			
3	THROW IN (meter)	<u>6.70</u>	<u>36</u>	<u>kurang</u>		<u>la</u>
		<u>6.30</u>				
		<u>6.10</u>				
4	RUNNING (waktu)	<u>06.35</u>	<u>35</u>	<u>kurang</u>		<u>la</u>
5	HEADING (meter)	<u>3.35</u>	<u>42</u>	<u>kurang</u>		<u>la</u>
		<u>3.40</u>				
		<u>3.05</u>				
6	SHOOTING (6x tendangan)	<u>0</u>		<u>kurang sekali</u>		<u>la</u>
		<u>0</u>				
		<u>0</u>				
		<u>5</u>				
		<u>5</u>				
	Jml : 15	<u>28</u>				
JUMLAH T-SKOR		<u>240</u>	<u>kurang sekali</u>			
PARAF PENELITIAN <u>la</u>						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Hanif Umur /kls : 11 / 4
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	<u>19.77</u>	<u>43</u>	<u>Sedang</u>		<u>la</u>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	<u>9.42</u>	<u>56</u>	<u>Sedang</u>		<u>la</u>
	b. bola masuk	<u>1</u>	<u>84</u>			
			<u>(90)</u>			
3	THROW IN (meter)	<u>6.70</u>	<u>50</u>	<u>Sedang</u>		<u>la</u>
		<u>9.50</u>				
		<u>9.16</u>				
4	RUNNING (waktu)	<u>04.52</u>	<u>47</u>	<u>Sedang</u>		<u>la</u>
5	HEADING (meter)	<u>1.87</u>	<u>45</u>	<u>kurang</u>		<u>la</u>
		<u>4.40</u>				
		<u>3.65</u>				
6	SHOOTING (6x tendangan)	<u>9</u>		<u>baik</u>		<u>la</u>
		<u>5</u>				
		<u>5</u>				
		<u>9</u>				
		<u>5</u>				
	Jml : 38	<u>60</u>				
JUMLAH T-SKOR		<u>335</u>	<u>Sedang</u>			
PARAF PENELITIAN <u>la</u>						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nur Fian Umur /kls : 11 / 14
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	17.23	45	Sedang		<u>R</u>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	8.93	58			
	b. bola masuk	2	45	Sedang		<u>E</u>
			(105)			
3	THROW IN (meter)	5.08	41	Kurang		<u>R</u>
		(714)				
4	RUNNING (waktu)	04.79	45	baik		<u>A</u>
5	HEADING (meter)	2.23	34	Kurang sekali		<u>A</u>
		(2.63)				
6	SHOOTING (6x tendangan)	5		baik		
		5				
		5				
		10				
		0				
	Jml : 34	55				
JUMLAH T-SKOR		326	Jedang			
PARAF PENELITI						<u>[Signature]</u>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Andika Umur /kls : 10 / 14
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	13.43	57	baik		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	11.27	46			
	b. bola masuk	2	45	Sedang		<u>E</u>
			(91)			
3	THROW IN (meter)	7.00	43	Kurang		<u>[Signature]</u>
		6.50				
4	RUNNING (waktu)	05.10	43	Sedang		<u>A</u>
5	HEADING (meter)	2.45	52	Sedang		<u>A</u>
		4.80				
6	SHOOTING (6x tendangan)	9		Kurang		
		5				
		0				
		5				
	Jml : 24	41				
JUMLAH T-SKOR		327	Jedang			
PARAF PENELITI						<u>[Signature]</u>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nur Fian
Tgl TES : 23 April 2016 Umur /kls : 11 /14
Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	17.23	45	Sedang		A
2	SHORT PASS					
	a. waktu	8.93	58			
	b. bola masuk	2	45	Sedang		E
3	THROW IN (meter)	5.08	(103)			
4	RUNNING (waktu)	04.79	41	Kurang		B
5	HEADING (meter)	2.23	45	baik		A
6	SHOOTING (6x tendangan)	1.90	34	Kurang sekali		A
		5		baik		
		5				
		5				
		10				
		0				
	Jml: 34	55				
JUMLAH T-SKOR		326	Sedang			
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Andika
Tgl TES : 23 April 2016 Umur /kls : 10 /14
Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	13.43	57	baik		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	11.27	46			
	b. bola masuk	2	45	Sedang		E
3	THROW IN (meter)	7.00	(91)			
4	RUNNING (waktu)	6.50	43	Kurang		B
5	HEADING (meter)	05.10	43	Sedang		A
6	SHOOTING (6x tendangan)	2.45	52	Sedang		A
		4.80				
		5.35				
		9				
		5		Kurang		
		0				
		5				
		5				
	Jml: 24	41				
JUMLAH T-SKOR		327	Sedang			
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

2

Nama : Puji A
Tgl TES : 23 April 2016
Umur /kls : 10 / 3
Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	17.41	44	Sedang		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	11.48	45			
	b. bola masuk	3	55	Sedang		
			(100)			
3	THROW IN (meter)	7.10 7.35 7.20	42	Kurang		
4	RUNNING (waktu)	04.80	45	Sedang		
5	HEADING (meter)	4.90 4.90 4.90	49	Kurang		
6	SHOOTING (6x tendangan)	9 0 9 9 9		baik		
	Jml : 36	59				
JUMLAH T-SKOR		339	Sedang			
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

5

Nama : Widi dan
Tgl TES : 23 April 2016
Umur /kls : 10 / 3
Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	15.54	50	Sedang		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	12.90	37			
	b. bola masuk	2	45	Kurang		
			(82)			
3	THROW IN (meter)	6.20 4.90 5.10	37	Kurang		
4	RUNNING (waktu)	06.09	36	Kurang		
5	HEADING (meter)	2.75 3.85 2.35	44	Kurang		
6	SHOOTING (6x tendangan)	5 0 9 9 5		Sedang		
	Jml : 28	46				
JUMLAH T-SKOR		294	Kurang			
PARAF PENELITI						

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : 1701 Umur /kls: 10 / 3
 Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	10.97	40	kurang		<u>R</u>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	8.43	61	baik		<u>l</u>
	b. bola masuk	3	55			
			116			
3	THROW IN (meter)	6.65 <u>(6.93)</u> 4.35	40	kurang		<u>R</u>
4	RUNNING (waktu)	05.42	41	sedang		<u>A</u>
5	HEADING (meter)	3.66 3.65 <u>(3.80)</u>	42	kurang		<u>R</u>
6	SHOOTING (dx tendangan)	5 5 10 9 5 10 Jml : 34	55	baik		<u>l</u>
JUMLAH T-SKOR		334	sedang			
PARAF PENELITIAN						<u>l</u>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Bima Umur /kls: 10 / 3
 Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	10.75	40	kurang		<u>R</u>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	9.60	55	kurang sekali		<u>l</u>
	b. bola masuk	-	<u>(55)</u>			
3	THROW IN (meter)	6.00 4.15 4.30	35	kurang		<u>R</u>
4	RUNNING (waktu)	04.39	44	sedang		<u>A</u>
5	HEADING (meter)	2.75 <u>(3.60)</u> 2.18	40	kurang		<u>R</u>
6	SHOOTING (dx tendangan)	5 9 0 5 0 5 Jml : 24	41	kurang		<u>l</u>
JUMLAH T-SKOR		225	kurang sekali			
PARAF PENELITIAN						<u>l</u>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

3

Nama : *in san*

Umur / kls : 10 / 3

Tgl TES : 23 April 2016

Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	15.98	49	Sedang		<i>A</i>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	12.45	39			
	b. bola masuk	2	45			
			(84)	kurang		<i>C</i>
3	THROW IN (meter)	5.68 m.	42			
		7.20 m		Sedang		<i>B</i>
		(7.37 m)				
4	RUNNING (waktu)	05.38	40	Sedang		<i>A</i>
5	HEADING (meter)	2.25				
		2.10	31	kurang		<i>A</i>
		2.05				
6	SHOOTING (6x tendangan)	5				
		5		kurang		<i>C</i>
		0				
		5				
		9				
		Jml : 24	41			
Jumlah T-Skor		227	kurang			
PARAF PENELITI						<i>[Signature]</i>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

3

Nama : *Febrian*

Umur / kls : 10 / 3

Tgl TES : 23 April 2016

Tempat TES : 10

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	11.41	62	Baik		<i>A</i>
2	SHORT PASS					
	a. waktu	11.52	45			
	b. bola masuk	3	55			
			(100)	Sedang		<i>C</i>
3	THROW IN (meter)	7.77				
		7.05	45	kurang		<i>B</i>
		(8.45)				
4	RUNNING (waktu)	04.96	44	Sedang		<i>A</i>
5	HEADING (meter)	3.30				
		3.08	38	kurang		<i>A</i>
		3.56				
6	SHOOTING (6x tendangan)	5				
		5		Sedang		<i>C</i>
		5				
		0				
		9				
		Jml : 29	48			
Jumlah T-Skor		339	Sedang			
PARAF PENELITI						<i>[Signature]</i>

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : ~~ARTHA~~ ARTHA Umur /cls : 10 /4.
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	11.63	62	baik		
2	SHORT PASS					
	a. waktu	9.98	53	sedang		a
	b. bola masuk	1	34			
			(87)			
3	THROW IN (meter)	7.78	50	sedang		B
		9.48	50			
		9.38	52	baik		A
4	RUNNING (waktu)	03.79	52	baik		
5	HEADING (meter)	4.10	45	kurang		A
		3.75				
		(4.30)				
6	SHOOTING (6x tendangan)	9		baik		a
		10				
		5				
		5				
		0				
		5				
	Jml : 34	55				
JUMLAH T-SKOR		351	sedang			
PARAF PENELITI						Ar

FORMULIR TES KETRAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : NIKY Umur /cls : 12 / 6
Tgl TES : 23 April 2016 Tempat TES :

1	2	3	4	5	6	7
NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KET.	PARAF
1	DRIBLING	15.77	49	sedang		a
2	SHORT PASS					
	a. waktu	9.39	56	baik		a
	b. bola masuk	3	(111)			
3	THROW IN (meter)	10.63	54	sedang		B
		8.20				
		9.05	43	sedang		A
4	RUNNING (waktu)	05.16	43	sedang		
5	HEADING (meter)	4.00	46	kurang		A
		8.80				
		(4.48)				
6	SHOOTING (6x tendangan)	5		kurang sekali		a
		9				
		0				
		0				
		0				
	Jml : 14	27				
JUMLAH T-SKOR		330	sedang			
PARAF PENELITI						Ar

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



gambar 18. Peserta Ekstrakurikuler Pemanasan



Gambar 19. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Dribling*



Gambar 20. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Short Passed*



Gambar 21. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Heading*



Gambar 22. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Throw In*



Gambar 23. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Running With The Ball*



Gambar 24. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan Tes *Shooting At The Goal*



Gambar 25.Foto Bersama Dengan Peserta Tes